

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Laporan keuangan/*Financial statements*
beserta laporan auditor independen/
with independent auditors' report
tahun berakhir/*years ended*
31 Desember/*December* 2012 dan/*and* 2011

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2012 DAN 2011	1 - 2	<i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION 31 DECEMBER 2012 AND 2011</i>
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011	3	<i>STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011	4	<i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011</i>
LAPORAN ARUS KAS TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011	5	<i>STATEMENTS OF CASH FLOWS YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011	6 - 96	<i>NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG**
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING**
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Willy Suwandi Dharma
Alamat Kantor : The Landmark I Lt. 26-31,
Jl. Jenderal Sudirman No. 1,
Jakarta 12910
Alamat Rumah : Jl. Kramat Baru Buntu No. 9A,
RT/RW 001/002, Kelurahan
Kramat, Kecamatan Senen,
Jak-Pus
Nomor Telepon : 5296 3232/3322 (hunting)
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : I Dewa Made Susila
Alamat Kantor : The Landmark I Lt. 26-31,
Jl. Jenderal Sudirman No. 1,
Jakarta 12910
Alamat Rumah : Perum. Tmn. Gandaria A-8,
RT 002/RW 005, Kelurahan
Kebayoran Lama Utara,
Kecamatan Kebayoran Lama,
Jak-Sel
Nomor Telepon : 5296 3232/3322 (hunting)
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk;
2. laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Ir. Willy Suwandi Dharma
Office Address : The Landmark I Lt. 26-31,
Jl. Jenderal Sudirman No. 1,
Jakarta 12910
Residential Address : Jl. Kramat Baru Buntu No. 9A,
RT/RW 001/002, Kelurahan
Kramat, Kecamatan Senen,
Jak-Pus
Telephone : 5296 3232/3322 (hunting)
Title : President Director
2. Name : I Dewa Made Susila
Office Address : The Landmark I Lt. 26-31,
Jl. Jenderal Sudirman No. 1,
Jakarta 12910
Residential Address : Perum. Tmn. Gandaria A-8,
RT 002/RW 005, Kelurahan
Kebayoran Lama Utara,
Kecamatan Kebayoran Lama,
Jak-Sel
Telephone : 5296 3232/3322 (hunting)
Title : Finance Director

declare that:

1. we are responsible for the preparation and presentation of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements;
2. PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. all information in the PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. we are responsible for PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors




Ir. Willy Suwandi Dharma

Direktur Utama/
President Director

METERAI TEMPAL
PADA KEMERDEKAAN BANCA
TGL. 20 SEPTEMBER 1945
BF449ABF272633844
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

I Dewa Made Susila

Direktur Keuangan/
Finance Director

Jakarta, 30 Januari /January 2013

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen**Laporan No. RPC-3170/PSS/2013**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi**
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan") tanggal 31 Desember 2012 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perseroan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tanggal 31 Desember 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya bertanggal 3 Februari 2012 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut dan mencantumkan paragraf penjelasan yang mengungkapkan tentang penerapan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 baik secara prospektif maupun retrospektif.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report***Report No. RPC-3170/PSS/2013***

***The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors***
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

We have audited the statement of financial position of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the "Company") as of 31 December 2012, and the related statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk as of and for the year ended 31 December 2011 were audited by other independent auditors, whose report dated 3 February 2012 expressed an unqualified opinion on those statements and included an explanatory paragraph that disclosed the adoption of certain Statements of Financial Accounting Standards, which became effective on 1 January 2011, which were applied prospectively as well as retrospectively.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3170/PSS/2013 (lanjutan)

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tanggal 31 Desember 2012, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3170/PSS/2013 (continued)

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk as of 31 December 2012, and the results of its operations and its cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Drs. Hari Purwantono

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0684/Public Accountant Registration No. AP.0684

30 Januari 2013/30 January 2013

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)**

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2012 AND 2011
**(Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)**

ASET	Catatan/ Notes			ASSETS
		2012	2011	
Kas dan setara kas	2d,2e,4,32,33, 36			<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas		261.304	113.885	<i> Cash on hand</i>
Kas di bank dan setara kas		333.517	396.715	<i> Cash in banks and cash equivalents</i>
Pihak ketiga				<i> Third parties</i>
Pihak berelasi	2t,31	1.653.820	2.282.846	<i> Related party</i>
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp733.805 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp414.529)	2d,2f,2g,2h,5, 32,33			<i>Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp733,805 as of 31 December 2012 (2011: Rp414,529)</i>
Pihak ketiga		22.151.556	13.240.556	<i> Third parties</i>
Pihak berelasi	2t,31	619	316	<i> Related parties</i>
Investasi sewa pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.581 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp1.394)	2d,2f,2h,6, 32,33,39	236.631	158.777	<i>Investment in finance leases - net of allowance for impairment losses of Rp1,581 as of 31 December 2012 (2011: Rp1,394)</i>
Beban dibayar dimuka	2j,7	283.086	234.341	<i>Prepaid expenses</i>
Piutang lain-lain - neto	2d,2k,8,32,33			<i>Other receivables - net</i>
Pihak ketiga		148.734	113.333	<i> Third parties</i>
Pihak berelasi	2t,31	10.846	9.368	<i> Related parties</i>
Aset derivatif	2d,2i,9,32,33			<i>Derivative assets</i>
Pihak ketiga		13.607	10.205	<i> Third parties</i>
Pihak berelasi	2t,31	5.840	-	<i> Related parties</i>
Investasi dalam saham, pihak berelasi	2d,2l,2t,10,31, 32,33			<i>Investment in shares, related party</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp254.391 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp226.338)	2m,11	289.840	263.440	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp254,391 as of 31 December 2012 (2011: Rp226,338)</i>
Aset takberwujud - neto	2n	41.048	28.513	<i>Intangible assets - net</i>
Aset lain-lain - neto	12	29.359	36.507	<i>Other assets - net</i>
JUMLAH ASET		25.460.457	16.889.452	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	2d,13,32,33, 36			Borrowings
Pihak ketiga		6.358.481	2.956.654	Third parties
Pihak berelasi	2t,31	1.927.276	-	Related party
Beban yang masih harus dibayar	2d,14,32,33			Accrued expenses
Pihak ketiga		366.249	352.990	Third parties
Pihak berelasi	2t,31	30.788	8.990	Related parties
Efek utang yang diterbitkan	2d,2q,15,32,33			Debt securities issued
Medium-term notes - neto				Medium-term notes - net
Pihak ketiga		359.611	399.011	Third parties
Pihak berelasi	2t,31	40.000	-	Related party
Utang obligasi - neto				Bonds payable - net
Pihak ketiga		9.243.960	6.888.932	Third parties
Pihak berelasi	2t,31	158.000	517.000	Related parties
Utang lain-lain	2d,16,32,33			Other payables
Pihak ketiga		786.621	283.302	Third parties
Pihak berelasi	2t,31	108.435	212.278	Related parties
Utang pajak	2r,17a	145.986	62.129	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	2p,18,30	487.298	383.322	Employement benefits liabilities
Liabilitas derivatif	2d,2i,9,32,33	16.263	-	Derivative liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2r,17c	395.722	403.475	Deferred tax liabilities - net
JUMLAH LIABILITAS		<u>20.424.690</u>	<u>12.468.083</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - par value Rp100 (full amount) per share
Modal dasar 4.000.000.000 saham				Authorized capital - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	19	100.000	100.000	Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares
Saldo laba	20			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		75.446	59.613	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		4.875.632	4.264.327	Unappropriated
Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	2i,9	(15.311)	(2.571)	Cumulative losses on derivative instrument for cash flows hedges - net
EKUITAS - NETO		<u>5.035.767</u>	<u>4.421.369</u>	EQUITY - NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>25.460.457</u>	<u>16.889.452</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	2f,2g,2o, 2t,22,31	4.180.012	3.008.350	Consumer financing
Sewa pembiayaan	2f,2o, 23,39	28.092	14.440	Finance leases
Lain-lain	2d,2f,2m, 2o,2t,2u,10, 11,24,31,39	2.544.820	2.280.723	Others
JUMLAH PENDAPATAN		<u>6.752.924</u>	<u>5.303.513</u>	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan tunjangan	2p,2t,25,31 2o,2t,15,	(1.643.577)	(1.318.487)	Salaries and benefits
Beban bunga dan keuangan	26,31	(1.193.106)	(533.215)	Interest expense and financing charges
Umum dan administrasi	2m,27	(767.019)	(618.940)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai Pembiayaan Konsumen	2h 2t,5,31	(749.668)	(456.339)	Provision for impairment losses
Sewa pembiayaan	6,39	(187)	(1.126)	Consumer financing
Pemasaran	28	(200.111)	(110.599)	Finance leases
Lain-lain	2k,29,39	(303.338)	(153.268)	Marketing Others
JUMLAH BEBAN		<u>(4.857.006)</u>	<u>(3.191.974)</u>	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1.895.918	2.111.539	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2r,17b	<u>(477.280)</u>	<u>(528.218)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		<u>1.418.638</u>	<u>1.583.321</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	2i,9	(16.987)	(2.571)	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flows hedge
Manfaat pajak penghasilan terkait dengan pendapatan komprehensif lain		4.247	-	Income tax benefit relating to other comprehensive income
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		<u>(12.740)</u>	<u>(2.571)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>1.405.898</u>	<u>1.580.750</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA NETO PER SAHAM - DASAR (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	2s,21	<u>1.419</u>	<u>1.583</u>	EARNINGS PER SHARE - BASIC (expressed in full amount of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya/ <i>Retained earnings - appropriated</i>	Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya/ <i>Retained earnings - unappropriated</i>	Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ <i>Cumulative losses on derivative instrument for cash flow hedges - net</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2011		100.000	44.934	3.649.825	-	3.794.759	<i>Balance as of 1 January 2011</i>
Dividen kas	20	-	-	(954.140)	-	(954.140)	<i>Cash dividends</i>
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	20	-	14.679	(14.679)	-	-	<i>Appropriation of retained earnings for general reserve</i>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan							<i>Total comprehensive income for the year</i>
Laba tahun berjalan			-	1.583.321	-	1.583.321	<i>Income for the year</i>
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas neto	2i,9	-	-	-	(2.571)	(2.571)	<i>Effective portion of cash flows hedges net</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011		100.000	59.613	4.264.327	(2.571)	4.421.369	<i>Balance as of 31 December 2011</i>
Dividen kas	20	-	-	(791.500)	-	(791.500)	<i>Cash dividends</i>
Penyisihan saldo laba untuk cadangan umum	20	-	15.833	(15.833)	-	-	<i>Appropriation of retained earnings for general reserve</i>
Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan							<i>Total comprehensive income for the year</i>
Laba tahun berjalan			-	1.418.638	-	1.418.638	<i>Income for the year</i>
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2i,9	-	-	-	(12.740)	(12.740)	<i>Effective portion of cash flows hedges - net</i>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2012		<u>100.000</u>	<u>75.446</u>	<u>4.875.632</u>	<u>(15.311)</u>	<u>5.035.767</u>	<i>Balance as of 31 December 2012</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial
statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2012	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Transaksi pembiayaan konsumen		39.701.247	32.158.129	Consumer financing transactions
Bunga bank dan deposito berjangka		11.569	8.491	Interest from banks and time deposits
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for:
Transaksi pembiayaan konsumen		(34.097.520)	(34.600.062)	Consumer financing transactions
Bunga pembiayaan bersama		(3.673.261)	(3.378.355)	Interest on joint financing
Gaji dan tunjangan		(1.596.543)	(1.351.155)	Salaries and benefits
Premi asuransi		(1.025.286)	(1.026.854)	Insurance premiums
Beban bunga efek utang yang diterbitkan	26	(754.188)	(360.607)	Interest on debt securities issued
Beban umum dan administrasi		(705.271)	(598.331)	General and administrative expenses
Pajak penghasilan		(559.285)	(558.626)	Income taxes
Beban bunga dan provisi bank		(412.952)	(124.386)	Interest and bank provision expenses
Tantiem Dewan Komisaris dan Direksi		(25.380)	(23.831)	Tantiem for Boards of Commissioners and Directors
Penerimaan/(pengeluaran) kas dari/(untuk) lain-lain - neto		647	(51.317)	Cash received from/(disbursements for) others - net
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi		(3.136.223)	(9.906.904)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	11	5.555	7.136	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen kas	10	910	303	Receipt of cash dividends
Pembelian aset tetap	11	(92.864)	(135.608)	Acquisition of fixed assets
Pembelian aset takberwujud		(23.941)	(7.559)	Acquisition of intangible assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(110.340)	(135.728)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank dan pembiayaan bersama		25.754.036	25.091.831	Proceeds from borrowings and joint financing
Penerimaan dari penerbitan efek utang	15	3.477.000	5.423.000	Proceeds from issuance of debt securities
Pembayaran pinjaman bank dan pembiayaan bersama		(24.255.778)	(17.202.142)	Payments of borrowings and joint financing
Pembayaran pokok efek utang yang diterbitkan	15	(1.482.000)	(141.000)	Payments of principal on debt securities issued
Pembayaran dividen kas	20	(791.500)	(954.140)	Payments of cash dividends
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		2.701.758	12.217.549	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(544.805)	2.174.917	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		2.793.446	618.529	CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	4	2.248.641	2.793.446	CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perseroan

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 13 Nopember 1990 berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 131. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 421 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No. 6 tanggal 7 Mei 2012, mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-26913.AH.01.02 tanggal 21 Mei 2012.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan dalam bidang perusahaan pembiayaan meliputi sewa guna usaha, anjak piutang, pembiayaan konsumen dan usaha kartu kredit. Pada saat ini, Perseroan terutama bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen. Pada tahun 2012, Perseroan menambah ruang lingkup kegiatannya dengan pembiayaan konsumen berbasis syariah.

Perseroan berdomisili di The Landmark I Lantai 26-31, Jalan Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta Selatan dan Perseroan memiliki 698 jaringan usaha yang terdiri dari kantor cabang, kantor perwakilan, kios dan *dealer outlet* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan memulai operasi komersialnya pada tahun 1991.

Sejak Januari 2004, PT Bank Danamon Indonesia Tbk menjadi pemegang saham pengendali Perseroan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan anak perusahaan dari Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., dimana pemegang saham akhir adalah Temasek Holding Pte. Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Singapura.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information of the Company

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the "Company") was established on 13 November 1990 based on Notarial Deed No. 131 of Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-19.HT.01.01.TH.91 dated 8 January 1991 and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated 8 February 1991.

The Company's Articles of Association had been amended several times with the latest amendment was effected by Notarial Deed of Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No. 6 dated 7 May 2012, concerning the Amendment of the Articles of Association of the Company. This amendment was legalized by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-26913.AH.01.02 dated 21 May 2012.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter No. 253/KMK.013/1991 dated 4 March 1991. As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of financing company which include leasing, factoring, consumer financing and credit card business. Currently, the Company mainly engages in consumer financing activities. In 2012, the Company added its scope of activity to include consumer financing based on sharia.

The Company's registered office is located at the 26th-31th Floor of The Landmark I, Jalan Jenderal Sudirman No. 1, South Jakarta and the Company has 698 business networks which consist of branch offices, representative offices, kiosks and dealer outlets throughout Indonesia. The Company started its commercial operations in 1991.

Since January 2004, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has been the Company's controlling shareholder. PT Bank Danamon Indonesia Tbk is a subsidiary of Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., which the ultimate shareholder is Temasek Holding Pte. Ltd., an investment holding company based in Singapore and wholly owned by the Government of Singapore.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 23 Maret 2004, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.325 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Maret 2004.

Pada tanggal 30 Nopember 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana ini merupakan saham divestasi milik pemegang saham pendiri. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima dana hasil penjualan saham.

c. Penawaran umum efek utang Perseroan

Pada bulan Mei 2003, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003 (Obligasi I) melalui Bursa Efek Surabaya (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia, lihat Catatan 1b) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp500.000 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,125% per tahun. Obligasi I yang terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp63.000 dan Seri B sebesar Rp437.000, telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 6 Mei 2008.

Pada bulan Juni 2006, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006 (Obligasi II) melalui Bursa Efek Surabaya (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia, lihat Catatan 1b) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp750.000. Obligasi II ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp570.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 8 Juni 2009 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,40% per tahun, Seri B sebesar Rp90.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 8 Juni 2010 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,50% per tahun dan Seri C sebesar Rp90.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 8 Juni 2011 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,60% per tahun.

Pada bulan Mei 2009, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009 (Obligasi III) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp500.000. Obligasi III ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp46.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 18 Mei 2010 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 12,55% per tahun, Seri B sebesar Rp51.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 13 Mei 2011 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 13,55% per tahun dan Seri C sebesar Rp403.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 13 Mei 2012 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 14,60% per tahun.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Company's shares

On 23 March 2004, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share with offering value of Rp2,325 (full amount) per share. These shares were all listed at Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 31 March 2004.

On 30 November 2007, Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange have merged into Indonesia Stock Exchange.

All shares offered through this IPO were divestment shares owned by the founding shareholders. Therefore, the Company did not receive any funds from sale of shares.

c. Public offering of the Company's debt securities

In May 2003, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds I Year 2003 (Bonds I) through the Surabaya Stock Exchange (now namely Indonesia Stock Exchange, see Note 1b) with a total nominal value of Rp500,000, and bear fixed interest rate of 14.125% per annum. Bonds I which consist of two series, i.e. Serial A amounting to Rp63,000 and Serial B amounting to Rp437,000, was matured and fully repaid on 6 May 2008.

In June 2006, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds II Year 2006 (Bonds II) through the Surabaya Stock Exchange (now namely Indonesia Stock Exchange, see Note 1b) with a total nominal value of Rp750,000. Bonds II consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp570,000 was matured and fully repaid on 8 June 2009 and bear a fixed interest rate of 14.40% per annum, Serial B amounting to Rp90,000 was matured and fully repaid on 8 June 2010 and bear a fixed interest rate of 14.50% per annum and Serial C amounting to Rp90,000 which was matured and fully repaid on 8 June 2011 and bear a fixed interest rate of 14.60% per annum.

In May 2009, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009 (Bonds III) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp500,000. Bonds III consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp46,000 which was matured and fully repaid on 18 May 2010 and bear a fixed interest rate of 12.55% per annum, Serial B amounting to Rp51,000 which was matured and fully repaid on 13 May 2011 and bear a fixed interest rate of 13.55% per annum and Serial C amounting to Rp403,000 which was matured and fully repaid on 13 May 2012 and bear a fixed interest rate of 14.60% per annum.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Pada bulan Oktober 2010, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 (Obligasi IV) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.000.000. Obligasi IV ini terbagi menjadi lima seri, yaitu Seri A sebesar Rp229.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 29 April 2012 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, Seri B sebesar Rp238.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 29 Oktober 2012 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, Seri C sebesar Rp577.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, Seri D sebesar Rp284.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, dan Seri E sebesar Rp672.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 29 Oktober 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun.

Pada bulan Mei 2011, Perseroan menerbitkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 (Obligasi V) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.500.000. Obligasi V ini terbagi menjadi empat seri, yaitu Seri A sebesar Rp612.000 yang telah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 31 Mei 2012 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, Seri B sebesar Rp160.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,80% per tahun, Seri C sebesar Rp567.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,60% per tahun, dan Seri D sebesar Rp1.161.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2015 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,00% per tahun.

Pada bulan Nopember 2011, Perseroan menerbitkan Medium-Term Notes I Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011 (MTN I) dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp400.000 dan menunjuk PT NISP Sekuritas sebagai arranger. MTN I ini terbagi menjadi dua seri, yaitu Seri A sebesar Rp200.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,40% per tahun dan Seri B sebesar Rp200.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 10 Nopember 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,65% per tahun.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

In October 2010, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 (Bonds IV) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp2,000,000. Bonds IV consist of five series, i.e. Serial A amounting to Rp229,000 which was matured and fully repaid on 29 April 2012 and bear a fixed interest rate of 7.60% per annum, Serial B amounting to Rp238,000 which was matured and fully repaid on 29 October 2012 and bear a fixed interest rate of 8.25% per annum, Serial C amounting to Rp577,000 which will mature on 29 April 2013 and bear a fixed interest rate of 8.70% per annum, Serial D amounting to Rp284,000 which will mature on 29 October 2013 and bear a fixed interest rate of 9.00% per annum, and Serial E amounting to Rp672,000 which will mature on 29 October 2014 and bear a fixed interest rate of 9.25% per annum.

In May 2011, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011 (Bonds V) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp2,500,000. Bonds V consist of four series, i.e. Serial A amounting to Rp612,000 which was matured and fully repaid on 31 May 2012 and bear a fixed interest rate of 8.00% per annum, Serial B amounting to Rp160,000 which will mature on 27 May 2013 and bear a fixed interest rate of 8.80% per annum, Serial C amounting to Rp567,000 which will mature on 27 May 2014 and bear a fixed interest rate of 9.60% per annum, and Serial D amounting to Rp1,161,000 which will mature on 27 May 2015 and bear a fixed interest rate of 10.00% per annum.

In November 2011, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Medium-Term Notes I Year 2011 (MTN I) with a total nominal value of Rp400,000 and appointed PT NISP Sekuritas as arranger. MTN I consist of two series, i.e. Serial A amounting to Rp200,000 which will mature on 10 May 2013 and bear a fixed interest rate of 8.40% per annum, Serial B amounting to Rp200,000 which will mature on 10 November 2013 and bear a fixed interest rate of 8.65% per annum.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Pada bulan Desember 2011, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp2.523.000. Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp325.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, Seri B sebesar Rp665.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, dan Seri C sebesar Rp1.533.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2016 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,00% per tahun.

Pada bulan Mei 2012, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.850.000. Obligasi Berkelanjutan I Tahap II ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp786.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Mei 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, Seri B sebesar Rp200.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2014 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, dan Seri C sebesar Rp864.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Mei 2015 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun.

Pada bulan September 2012, Perseroan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap III) melalui Bursa Efek Indonesia dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.627.000. Obligasi Berkelanjutan I Tahap III ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A sebesar Rp376.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 7 Oktober 2013 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 6,50% per tahun, Seri B sebesar Rp578.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2015 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 7,75% per tahun, dan Seri C sebesar Rp673.000 yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2017 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,75% per tahun.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

In December 2011, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 (Continuing Bonds I Phase I) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp2,523,000. Continuing Bonds I Phase I consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp325,000 which will mature on 16 December 2013 and bear a fixed interest rate of 7.75% per annum, Serial B amounting to Rp665,000 which will mature on 16 December 2014 and bear a fixed interest rate of 8.00% per annum, and Serial C amounting to Rp1,533,000 which will mature on 16 December 2016 and bear a fixed interest rate of 9.00% per annum.

In May 2012, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012 (Continuing Bonds I Phase II) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp1,850,000. Continuing Bonds I Phase II consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp786,000 which will mature on 14 May 2013 and bear a fixed interest rate of 6.50% per annum, Serial B amounting to Rp200,000 which will mature on 4 May 2014 and bear a fixed interest rate of 7.50% per annum, and Serial C amounting to Rp864,000 which will mature on 4 May 2015 and bear a fixed interest rate of 7.75% per annum.

In September 2012, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012 (Continuing Bonds I Phase III) through the Indonesia Stock Exchange with a total nominal value of Rp1,627,000. Continuing Bonds I Phase III consist of three series, i.e. Serial A amounting to Rp376,000 which will mature on 7 October 2013 and bear a fixed interest rate of 6.50% per annum, Serial B amounting to Rp578,000 which will mature on 27 September 2015 and bear a fixed interest rate of 7.75% per annum, and Serial C amounting to Rp673,000 which will mature on 27 September 2017 and bear a fixed interest rate of 8.75% per annum.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris merangkap Komisaris Independen
Komisaris merangkap Komisaris Independen
Komisaris merangkap Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur Pemasaran Pembiayaan
Mobil
Direktur Manajemen Risiko
Direktur Keuangan dan Direktur Kepatuhan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris merangkap Komisaris Independen
Komisaris merangkap Komisaris Independen
Komisaris merangkap Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Direktur Utama
Direktur Pemasaran Pembiayaan Sepeda Motor
Direktur Pemasaran Pembiayaan Mobil
Direktur Manajemen Risiko
Direktur Keuangan dan Direktur Kepatuhan

e. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Ho Hon Cheong
Djoko Sudyatmiko
Eng Heng Nee Philip
Pande Radja Silalahi
Muliadi Rahardja
Vera Eve Lim
Rajeev Kakar

Willy Suwandi Dharma
Marwoto Soebiakno
Hafid Hadeli
Ho Lioeng Min
I Dewa Made Susila

Ho Hon Cheong
Djoko Sudyatmiko
Eng Heng Nee Philip
Pande Radja Silalahi
Muliadi Rahardja
Vera Eve Lim
Rajeev Kakar
Stanley Setia Atmadja
Marwoto Soebiakno
Hafid Hadeli
Ho Lioeng Min
I Dewa Made Susila

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2012 was as follows:

President Commissioner
Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

President Director
Vice President Director
Car Financing Marketing Director
Risk Management Director
Finance Director and Compliance Director

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2011 was as follows:

President Commissioner
Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Commissioner concurrently as Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
President Director
Motorcycle Financing Marketing Director
Car Financing Marketing Director
Risk Management Director
Finance Director and Compliance Director

e. Sharia Supervisory Board

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 31 December 2012 was as follows:

Chairman
Member
Member

Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA
Dr. Noor Ahmad, MA
Dr. Oni Sahroni, MA

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Komite Audit dan Manajemen Risiko

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua	Djoko Sudyatmiko	Chairman
Anggota	Eng Heng Nee Philip	Member
Anggota	Pande Radja Silalahi	Member
Anggota	Vera Eve Lim	Member
Anggota	Rajeev Kakar	Member
Anggota	Harry Kusnady	Member
Anggota	Diyah Sasanti	Member

Susunan Komite Manajemen Risiko pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua	Eng Heng Nee Philip	Chairman
Anggota	Djoko Sudyatmiko	Member
Anggota	Pande Radja Silalahi	Member
Anggota	Vera Eve Lim	Member
Anggota	Rajeev Kakar	Member

g. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 030/ADMF/BOD/CS/VIII/11 tanggal 25 Agustus 2011, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah I Dewa Made Susila.

h. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan No. 017/ADMF/BOD/IV/11 tanggal 29 April 2011, Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah Ingrid Sri Komala Dewi.

i. Pada tanggal 31 Desember 2012 Perseroan mempunyai 19.639 (2011: 20.138) karyawan tetap; serta 8.454 (2011: 8.134) karyawan tidak tetap.

j. Laporan keuangan Perseroan disusun oleh Direksi dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Januari 2013.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Audit and Risk Management Committee

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2012 and 2011 was as follows:

Ketua	Djoko Sudyatmiko	Chairman
Anggota	Eng Heng Nee Philip	Member
Anggota	Pande Radja Silalahi	Member
Anggota	Vera Eve Lim	Member
Anggota	Rajeev Kakar	Member

The composition of the Risk Management Committee as of 31 December 2012 and 2011 was as follows:

Ketua	Eng Heng Nee Philip	Chairman
Anggota	Djoko Sudyatmiko	Member
Anggota	Pande Radja Silalahi	Member
Anggota	Vera Eve Lim	Member
Anggota	Rajeev Kakar	Member

g. Based on Directors' Decision Letter of the Company No. 030/ADMF/BOD/CS/VIII/11 dated 25 August 2011, Corporate Secretary as of 31 December 2012 and 2011 is I Dewa Made Susila.

h. Based on Joint Decision Letter of the Board of Directors and Commissioners of the Company No. 017/ADMF/BOD/IV/11 dated 29 April 2011, the Head of Internal Audit Unit as of 31 December 2012 and 2011 is Ingrid Sri Komala Dewi.

i. As of 31 December 2012 Company had 19,639 (2011: 20,138) permanent employees; also 8,454 (2011: 8,134) non-permanent employees.

j. The financial statements of the Company were prepared by the Board of Directors and authorized for issue on 30 January 2013.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapeciam-LK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapeciam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan konsep nilai historis, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi dengan kerugian aktuarial yang belum diakui ditambah beban jasa lalu yang belum diakui.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontingen pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements as of and for years ended 31 December 2012 and 2011 were as follows:

a. Statement of compliance

The financial statements as of and for years ended 31 December 2012 and 2011 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapeciam-LK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapeciam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

b. Basis for preparation of the financial statements

The financial statements were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognized as the present value of the defined benefit obligations less the unrecognized actuarial losses, plus unrecognized past service cost.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;
- the reported amounts of income and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 dan relevan bagi Perseroan:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".
- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya".
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 56 (Revisi 2010), "Laba Per Saham".
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- ISAK No. 15, "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".
- ISAK No. 23, "Sewa Operasi - Incentif".
- ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation of the financial statements (continued)

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the functional currency.

c. Changes in accounting policies

Standards, amendments and interpretations which became effective starting 1 January 2012

The following standards, amendments and interpretations which became effective since 1 January 2012 and are relevant to the Company:

- SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".
- SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets".
- SFAS No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans".
- SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- SFAS No. 30 (Revised 2011), "Lease".
- SFAS No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes".
- SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation".
- SFAS No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payments".
- SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- SFAS No. 56 (Revised 2010), "Earnings Per Share".
- SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".
- IFAS No. 15, "Limit of Defined Benefit Assets, Minimum Funding Requirements and Their Interaction".
- IFAS No. 23, "Operating Lease - Incentive".
- IFAS No. 25, "Land Right".

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 (lanjutan)

Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi Perseroan sehubungan dengan implementasi dari standar akuntansi baru di atas tidak signifikan kecuali untuk PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" yang memiliki dampak sebagai berikut:

- Peninggnya instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Pengungkapan ini menggabungkan banyak persyaratan sebelumnya di PSAK No. 50 (Revisi 2006).
- Informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai paparan risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

Informasi komparatif telah disajikan kembali agar sesuai dengan standar tersebut. Karena perubahan pada kebijakan akuntansi hanya mempengaruhi aspek pengungkapan, maka tidak ada dampak terhadap laba per saham.

d. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan, piutang lain-lain (piutang karyawan, piutang bunga deposito dan piutang klaim asuransi), aset derivatif dan investasi dalam saham. Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari pinjaman yang diterima, bunga yang masih harus dibayar, efek utang yang diterbitkan (*medium-term notes* dan utang obligasi), liabilitas derivatif dan utang lain-lain (utang kepada dealer dan utang premi asuransi).

d.1. Klasifikasi

Pada saat pengakuan awal, Perseroan mengelompokkan seluruh aset keuangannya (kecuali derivatif untuk tujuan manajemen risiko dan investasi dalam saham) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting policies (continued)

Standards, amendments and interpretations which became effective starting 1 January 2012 (continued)

The impacts from the changes in the Company's accounting policies in response to the above new accounting standards implementation are not significant except for SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" as follows:

- *The significance of financial instruments for an entity's financial position and performance. These disclosures incorporate many of the requirements previously in SFAS No. 50 (Revised 2006).*
- *Qualitative and quantitative information about exposure to risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk.*

Comparative information has been re-presented so that it will also be in conformity with the revised standard. Since the change in accounting policy only impacts presentation aspects, there is no impact on earnings per share.

d. Financial assets and liabilities

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, consumer financing receivables, investment in financing leases, other receivables (employee receivables, interest receivables on time deposit and insurance claims receivable), derivative asset and investment in shares. The Company's financial liabilities consist of borrowings, accrued interest, debt securities issued (medium-term notes and bonds payable), derivative liabilities and other payables (payable to dealers and insurance premiums payable).

d.1. Classification

At initial recognition, the Company classifies all of its financial assets (except derivative held for risk management and investment in shares) as loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.1. Klasifikasi (lanjutan)

Aset keuangan Perseroan berupa investasi dalam saham dikelompokkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai kelompok tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, seluruh liabilitas keuangan Perseroan dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

d.2. Pengakuan

Perseroan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan.

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perseroan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.1. Classification (continued)

The Company's financial asset in the form of investment in shares is classified as available-for-sale financial asset. Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified as loans and receables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

At initial recognition, all of the Company's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Derivative are designated as an effective hedging instrument.

d.2. Recognition

The Company initially recognizes financial assets and financial liabilities on the date of origination.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

At initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair values plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of consumer financing income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.2. Pengakuan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif, sedangkan aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak memiliki harga kuotasi dicatat pada biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

d.3. Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh besarnya perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perseroan menghapusbukukan saldo piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan pada saat Perseroan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.2. Recognition (continued)

Subsequent to initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost (see Note 2d.5) using the effective interest method, and available-for-sale of unquoted financial assets are measured at cost.

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost (see Note 2d.5) using the effective interest method.

d.3. Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company writes-off a consumer financing receivable and investment in finance leases when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.4. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

d.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

d.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.4. Offsetting

Financial assets and financial liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

d.5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

d.6. Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perseroan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perseroan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Perseroan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diajukan dalam laporan laba rugi komprehensif setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.6. Fair value measurement (continued)

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e, the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the statement of comprehensive income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perseroan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Akuntansi pembiayaan konsumen, sewa dan pembiayaan murabahah

f.1. Akuntansi pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2d.5).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan murabahah. *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perseroan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad *murabahah*, piutang pembiayaan *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin). Keuntungan *murabahah* diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan margin dari piutang pembiayaan *murabahah*.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.6. Fair value measurement (continued)

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take account of the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of 3 months or less since the date of placement, as long as these time deposits are not pledged as collaterals for borrowings nor restricted.

f. Accounting for consumer financing, leases and murabahah financing

f.1. Accounting for consumer financing

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest method (see Note 2d.5).

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables. Murabahah is goods sell-buy contract with a sold price amounting to acquisition cost plus agreed margin and the Company must disclose the acquisition cost to consumer. When the Murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized as at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin are recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Akuntansi pembiayaan konsumen, sewa dan pembiayaan murabahah (lanjutan)

f.1. Akuntansi pembiayaan konsumen (lanjutan)

Akad *murabahah* secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*). Bila terjadi wanprestasi, piutang pembiayaan konsumen dapat diselesaikan dengan menjual kendaraan yang dibiayai oleh Perseroan, seperti yang dijelaskan pada Catatan 2k.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

f.2. Akuntansi sewa

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Perseroan sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Accounting for consumer financing, leases and murabahah financing (continued)

f.1. Accounting for consumer financing (continued)

Substantially, murabahah contract is a financing, so that margin recognition is based on standards which regulate financing, as mentioned in consumer financing policy.

Consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as non-performing receivables and the related consumer financing income is recognized only when it is actually collected (cash basis). In the events of default, consumer financing receivables could be settled by selling their motor vehicle that financed by the Company, as stated in Note 2k.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current year statement of comprehensive income.

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

f.2. Accounting for leases

Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

The Company recognized assets held under a financing lease in its statement of financial position and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the financing lease.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama antara Perseroan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perseroan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibayai Perseroan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan di laporan laba rugi komprehensif setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

h. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perseroan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perseroan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti membruknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perseroan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang pembiayaan konsumen ini memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Joint financing

In joint financing arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the joint financing facility provider.

All joint financing contracts entered by the Company are joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the statement of financial position (net approach). Consumer financing income is presented in the statement of comprehensive income after deducting the portions belong to other parties participated to these joint financing transactions.

h. Allowance for impairment losses of financial asset

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Company on terms that the Company would not otherwise consider, indications that a borrower will enter into bankruptcy, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Company determines evidence of impairment for consumer financing receivables and investment in finance leases at a collective level because the management believes that these consumer financing receivables have similar credit risk characteristics.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan model statistik (metode *vintage*) dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini sedemikian rupa sehingga dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemuliharaan di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Untuk piutang pembiayaan *murabahah*, Perseroan juga menentukan bukti dan mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif menggunakan metode dan asumsi yang sama dengan piutang pembiayaan konsumen.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemuliharaan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

i. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perseroan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai eksposur risiko suku bunga dan risiko mata uang Perseroan. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Pada penetapan awal lindung nilai, Perseroan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindungi nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perseroan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan 'sangat efektif' dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari *item* yang dilindungi nilai sepanjang periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan, dan apakah hasil aktual dari setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Allowance for impairment losses of financial asset (continued)

In assessing collective impairment, the Company uses statistical modeling (vintage method) of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

For murabahah financing receivables, the Company determines evidence and assessing impairment at collective level using the same method and assumption of consumer financing receivables.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through statement of comprehensive income.

i. Derivative instrument held for risk management

All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to interest rate risk and currency risk. Derivative instruments held for risk management are measured at fair value in the statement of financial position. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedges items during the period for which the hedge is designated, and whether the actual results of each hedge are within a range of 80-125 percent.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko (lanjutan)

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

Perseroan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi komprehensif. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi komprehensif dalam tahun yang sama dimana arus kas yang dilindungi nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada *item* yang sama dalam laporan laba rugi komprehensif.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif ketika *item* yang dilindungi nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Ketika suatu prakiraan transaksi akan dilindungi nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif.

j. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban dibayar dimuka berupa sewa dan partisi dan interior bangunan sewa diamortisasi selama masa sewa.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Derivative instrument held for risk management (continued)

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current year statement of comprehensive income. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the items being hedged in the current year statement of comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

The Company designates derivatives as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss. The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity. Any ineffective portion is recognized immediately in the statement of comprehensive income. Amounts deferred in equity are reclassified to statements of comprehensive income as a reclassification adjustment in the same year as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of comprehensive income.

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative gains (losses) on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently transferred to the statement of comprehensive income when the hedged item is recognized in the statement of comprehensive income.

When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognized immediately in the statement of comprehensive income.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the period of benefits using the straight-line method.

Prepaid expenses of rent and building improvements for rental offices are amortized during the period of rent.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Piutang lain-lain

Salah satu bagian dari piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan, yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari jaminan kendaraan milik konsumen tersebut. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto piutang dicatat sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain dan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Perseroan menerima kendaraan dari konsumen dan membantu untuk menjual kendaraan tersebut sehingga konsumen dapat melunasi utang pembiayaan konsumennya.

Konsumen memberi kuasa kepada Perseroan untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

I. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual (lihat Catatan 2d.1) dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Dividen kas (kecuali dividen saham) yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan lain-lain.

m. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Other receivables

A part of other receivables represents receivables derived from motor vehicle collaterals owned by customers for settlement of their consumer financing receivables and investment in finance leases, which is presented at the lower of the carrying value of the related consumer financing receivables or the net realizable value of the motor vehicle collaterals. The difference between the carrying value and the net realizable value of receivables is recorded as allowance for impairment losses of other receivables and is charged to the current year statement of comprehensive income.

The Company receives motor vehicles from customers and assists them in selling their motor vehicles so that the customers are able to settle their consumer financing payables.

The customers give the right to the Company to sell the motor vehicles or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables in the events of default. Customers are entitled to the positive difference between the proceeds from sale of the motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If the difference is negative, the resulting loss is charged to the current year statement of comprehensive income.

I. Investment in shares

Investment in shares classified as available-for-sale financial asset (see Note 2d.1) is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured.

Cash dividends (except stock dividend) received from investment in shares is recognized as other income.

m. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at its cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	5
Kendaraan bermotor	5

<i>Buildings</i>
<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
<i>Motor vehicles</i>

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif selama tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuan (tidak digunakan lagi atau dijual), maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

n. Aset takberwujud

Aset takberwujud berupa perangkat lunak yang dibeli oleh Perseroan, sesuai dengan PSAK No. 19 (Revisi 2010): "Aset Takberwujud", dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets (continued)

Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Tahun/ Years

Bangunan	20
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	5
Kendaraan bermotor	5

<i>Buildings</i>
<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
<i>Motor vehicles</i>

Repairs and maintenance are charged to the statement of comprehensive income during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated.

The carrying amount of fixed assets are derecognized upon disposal or when there is no longer a future economic benefit is expected from its use or disposal

When fixed assets are derecognized (retired or disposed of), their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of comprehensive income.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed and ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

At each of the end of year, residual value, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate

n. Intangible assets

Intangible assets which consist of software acquired by the Company, according to SFAS No. 19 (Revised 2010), "Intangible Asset", are stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset takberwujud (lanjutan)

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah lima tahun.

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

o.1. Pendapatan pemberian konsumen, pendapatan sewa pemberian, pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan pemberian konsumen, pendapatan sewa pemberian, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan biaya emisi efek utang yang diterbitkan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh fees dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Intangible assets (continued)

Subsequent expenditure on software assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in the statement of comprehensive income on a straight-line method over the estimated useful life of software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

Amortization methods, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

o. Income and expense recognition

o.1. Consumer financing income, financing leases income, interest income and interest expenses

Consumer financing income, financing leases income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

Upfront fees related to the borrowings and debt securities issued issuance costs are deferred and amortized over the terms of the related borrowings and debt securities issued using the effective interest method and are recorded as part of interest expense and financing charges.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

o.2. Pendapatan lain-lain

Pendapatan administrasi diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan ditandatangani.

Pendapatan denda keterlambatan dan pinjaman diakui pada saat denda keterlambatan dan pinjaman diterima.

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif.

Keuntungan atau kerugian aktuaris diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuaris neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca-kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama sisa masa kerja rata-rata karyawan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuaris tidak diakui.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Income and expense recognition (continued)

o.2. Other income

Administration income is recognized at the time the consumer financing and financing leases contracts are signed.

Late charges and penalty income are recognized when the late charges and penalty are received.

p. Employees' benefits

Short-term employees' benefits

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on an accrual method.

Long-term and post-employment benefits

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of comprehensive income on a straight-line method over the average remaining service period until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the statement of comprehensive income.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the average remaining working lives of the employees. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognized.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Perseroan telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Perseroan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terhutang.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Perseroan. Perkiraaan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

q. Efek utang yang diterbitkan

Efek utang yang diterbitkan meliputi *medium-term notes* dan utang obligasi.

Efek utang yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan efek utang diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil neto efek utang yang diterbitkan tersebut.

Efek utang yang diterbitkan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 20.1).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employees' benefits (continued)

Long-term and post-employment benefits (continued)

The Company has a defined contribution pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of comprehensive income as they become payable.

Other long-term employment benefits

The Company provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Company's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using a method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the statement of comprehensive income.

Termination benefits

Termination benefits are payable when the employment of an employee is terminated before the normal retirement age. The Company recognizes termination benefits when it demonstrates its commitment to terminate the employment of employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the statement of financial position date are discounted to reflect its present value.

q. Debt securities issued

Debt securities issued consist of medium-term notes and bonds payable.

Debt securities issued are presented at nominal value net of unamortized discounts. Issuance costs in connection with the debt securities issuance are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of debt securities issuance to determine the net proceeds of the debt securities issued.

Debt securities issued are measured at amortized cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortized over the period of the debt securities issued using the effective interest method (see Note 20.1).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi komprehensif kecuali untuk *item* yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan *item* tersebut diakui di pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk periode/tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perseroan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan keberatan dan/atau banding, ketika hasil keberatan dan/atau banding sudah diputuskan.

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama tahun berjalan.

t. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang bukan berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat Catatan 4, 5, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 22, 24, 25, 26 dan 31).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of comprehensive income except to the extent it relates to items recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the current period/year, using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if an objection and/or appeal is applied, when the results of the objection and/or appeal are determined.

s. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of outstanding shares during the current year.

t. Transaction with related parties

The Company enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under SFAS No. 7 (Revised 2010): "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the financial statements (see Notes 4, 5, 8, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 22, 24, 25, 26 and 31).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Penjabaran mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Reuters sebesar masing-masing Rp9.638 (nilai penuh) dan Rp9.068 (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

v. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Perseroan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current year statement of comprehensive income.

As of 31 December 2012 and 2011, the exchange rates used are Reuters' middle rate of Rp9,638 (full amount) and Rp9,068 (full amount) respectively, for 1 United States Dollar (USD).

v. Operating segments

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identified its segments reported based on product categories and geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 32).

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi

a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2h.

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan beberapa faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif.

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2d.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan (*judgment*) yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan meliputi penilaian instrumen keuangan.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (see Note 32).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowance for impairment losses of financial assets

Evaluation for impairment on financial assets accounted for at amortized cost are described in Note 2h.

Evaluation on collective impairment allowance cover credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables and investment in financing leases with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for allowance for collective impairment losses, management considers several factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining allowance for collective impairment losses.

a.2. Determining fair values

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company must use the valuation techniques as described in Note 2d.6. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Company's accounting policies include valuation of financial instruments.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi Perseroan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2d.6.

Perseroan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut ini:

- Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang serupa; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang serupa di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.
- Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah semua instrumen keuangan dimana teknik penilaianya menggunakan input yang bukan merupakan data yang dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi tersebut dapat memiliki dampak signifikan terhadap penilaian instrumen keuangan. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen yang sejenis dimana terdapat penyesuaian signifikan yang tidak dapat diobservasi atau asumsi-asumsi yang diperlukan untuk mencerminkan selisih antara instrumen keuangan yang diperbandingkan.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Perseroan menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang serupa dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian dapat termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan. Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(continued)**

b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies (continued)

The Company's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2d.6.

The Company measures fair values using the following hierarchy of methods:

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*
- *Valuation techniques using significant unobservable inputs. This category includes all instruments where the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs could have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.*

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices. For all other financial instruments, the Company determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques may include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other premia used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations. The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2012	2011	
Kas			
Rupiah	261.304	113.885	Cash on hand Rupiah
Kas di bank dan setara kas			Cash in banks and cash equivalents
Pihak ketiga			Third parties
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	154.791	313.819	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	107.386	26.292	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	26.314	24.572	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.405	10.239	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.855	1.901	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	8.085	8.887	PT Bank Panin Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	3.812	5.110	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Pembangunan Daerah	940	2.856	PT Bank Pembangunan Daerah
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	780	277	Others (each below Rp500)
	324.368	393.953	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 36)	9.149	2.762	PT Bank Central Asia Tbk (see Note 36)
	333.517	396.715	
Pihak berelasi			Related party
Kas di bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	673.820	2.282.846	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	980.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	1.653.820	2.282.846	
	<u>2.248.641</u>	<u>2.793.446</u>	

Tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank berkisar 0,10% - 2,15% pada tahun 2012 (2011: 0,10% - 2,15%).

Jangka waktu deposito berjangka berkisar antara satu sampai dengan tiga bulan dengan tingkat suku bunga setahun sebesar 6,25% pada tahun 2012 (2011: 7,00% - 7,25%).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun adalah 1,11% pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: 0,92%).

Lihat Catatan 31 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada Catatan 33.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2012	2011	
Cash in banks and cash equivalents			
Third parties			
Cash in banks			
Rupiah			
PT Bank Central Asia Tbk			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
PT Bank Mega Tbk			
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
PT Bank Panin Tbk			
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.			
PT Bank Pembangunan Daerah			
Others (each below Rp500)			
	324.368	393.953	
<u>United States Dollar</u>			
PT Bank Central Asia Tbk (see Note 36)	9.149	2.762	
	333.517	396.715	
Pihak berelasi			Related party
Kas di bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	673.820	2.282.846	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	980.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	1.653.820	2.282.846	
	<u>2.248.641</u>	<u>2.793.446</u>	

Interest rate per annum for cash in banks ranging from 0.10% - 2.15% in 2012 (2011: 0.10% - 2.15%).

The term of time deposit ranging from one month up to three months and earned interest rate per annum at 6.25% in 2012 (2011: 7.00% - 7.25%).

The weighted average effective interest rate per annum was 1.11% as of 31 December 2012 (2011: 0.92%).

Refer to Note 31 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of cash and cash equivalents is disclosed in Note 33.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2012	2011
Piutang pemberian konsumen - bruto		
Pihak ketiga	56.707.007	52.209.898
Pihak berelasi	860	368
	<u>56.707.867</u>	<u>52.210.266</u>
Pendapatan pemberian konsumen yang belum diakui		
Pihak ketiga	(11.351.235)	(11.007.128)
Pihak berelasi	<u>(237)</u>	<u>(50)</u>
	<u>(11.351.472)</u>	<u>(11.007.178)</u>
	45.356.395	41.203.088
Dikurangi:		
Bagian piutang pemberian konsumen yang dibiayai pihak berelasi - neto	(22.470.415)	(27.547.687)
	<u>22.885.980</u>	<u>13.655.401</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai		
Pihak ketiga	(733.801)	(414.527)
Pihak berelasi	<u>(4)</u>	<u>(2)</u>
	<u>(733.805)</u>	<u>(414.529)</u>
	<u>22.152.175</u>	<u>13.240.872</u>

Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang pemberian konsumen - bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pemberian konsumen sebesar Rp2.006.781 (2011: Rp2.023.422) (lihat Catatan 2d.2).

Angsuran piutang pemberian konsumen - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2012	2011
< 1 tahun	33.656.206	29.864.489
1 - 2 tahun	16.143.039	15.605.077
> 2 tahun	6.908.622	6.740.700
Jumlah piutang pemberian konsumen - bruto	<u>56.707.867</u>	<u>52.210.266</u>

Suku bunga kontraktual setahun untuk pemberian konsumen adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Mobil	14,95% - 19,30%	14,93% - 20,01%
Sepeda motor	30,32% - 36,16%	29,23% - 35,14%

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun pada tanggal 31 Desember 2012 adalah 14,23% untuk mobil (2011: 13,98%) dan 24,59% untuk sepeda motor (2011: 21,15%).

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	2012	2011	
Consumer financing receivables - gross			
Third parties			
Related parties			
	<u>56.707.867</u>	<u>52.210.266</u>	
Unearned consumer financing income			
Third parties			
Related parties			
	(11.351.472)	(11.007.178)	
	45.356.395	41.203.088	
Dikurangi:			
Portion of consumer financing receivables financed by a related party - net			
	(22.470.415)	(27.547.687)	
	<u>22.885.980</u>	<u>13.655.401</u>	
Allowance for impairment losses			
Third parties			
Related parties			
	(733.805)	(414.529)	
	<u>(733.801)</u>	<u>(414.527)</u>	
	<u>22.152.175</u>	<u>13.240.872</u>	

As of 31 December 2012, consumer financing receivables - gross include transaction costs directly attributable to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp2,006,781 (2011: Rp2,023,422) (see Note 2d.2).

The installments of consumer financing receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates were as follows:

	2012	2011	
< 1 tahun	33.656.206	29.864.489	< 1 year
1 - 2 tahun	16.143.039	15.605.077	1 - 2 years
> 2 tahun	6.908.622	6.740.700	> 2 years
Total consumer financing receivables - gross			
	<u>56.707.867</u>	<u>52.210.266</u>	

Contractual interest rates per annum for consumer financing were as follows:

	2012	2011	
Mobil	14,95% - 19,30%	14,93% - 20,01%	Cars
Sepeda motor	30,32% - 36,16%	29,23% - 35,14%	Motorcycles

The weighted average effective interest rate per annum as of 31 December 2012 was 14.23% for cars (2011 : 13.98%) and 24.59% for motorcycles (2011: 21.15%).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Tidak ada tunggakan	45.971.362	42.829.764	No past due
1-90 hari	9.946.620	8.727.835	1-90 days
91-120 hari	237.365	192.094	91-120 days
121-180 hari	375.501	318.180	121-180 days
> 180 hari	177.019	142.393	> 180 days
 Piutang pembiayaan konsumen - bruto	 56.707.867	 52.210.266	 <i>Consumer financing receivables - gross</i>

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Dibiayai pihak berelasi	5.721.849	7.995.095	Financed by a related party
Pembiayaan sendiri	5.629.623	3.012.083	Self financing
 	 11.351.472	 11.007.178	

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Saldo pada awal tahun			Balance at beginning of year
Pihak ketiga	414.527	196.121	Third parties
Pihak berelasi	2	-	Related parties
 	 414.529	 196.121	
Penyisihan selama tahun berjalan			Provision during the year
Pihak ketiga	749.666	456.337	Third parties
Pihak berelasi	2	2	Related parties
 	 749.668	 456.339	
	1.164.197	652.460	
Penghapusan piutang	(430.392)	(237.931)	Receivables written-off
Saldo pada akhir tahun	733.805	414.529	Balance at end of year

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp91.909 (2011: Rp96.032).

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp3.573.219 (2011: Rp507.797) digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (lihat Catatan 13); dan sebesar Rp4.885.850, (2011: Rp3.812.550) digunakan sebagai jaminan efek utang yang diterbitkan (lihat Catatan 15).

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Classification of consumer financing receivables - gross based on overdue days was as follows:

	2012	2011	
Tidak ada tunggakan	45.971.362	42.829.764	No past due
1-90 hari	9.946.620	8.727.835	1-90 days
91-120 hari	237.365	192.094	91-120 days
121-180 hari	375.501	318.180	121-180 days
> 180 hari	177.019	142.393	> 180 days
 Piutang pembiayaan konsumen - bruto	 56.707.867	 52.210.266	 <i>Consumer financing receivables - gross</i>

Details of unearned consumer financing income were as follows:

	2012	2011	
Dibiayai pihak berelasi	5.721.849	7.995.095	Financed by a related party
Pembiayaan sendiri	5.629.623	3.012.083	Self financing
 	 11.351.472	 11.007.178	

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

	2012	2011	
Saldo pada awal tahun			Balance at beginning of year
Pihak ketiga	414.527	196.121	Third parties
Pihak berelasi	2	-	Related parties
 	 414.529	 196.121	
Penyisihan selama tahun berjalan			Provision during the year
Pihak ketiga	749.666	456.337	Third parties
Pihak berelasi	2	2	Related parties
 	 749.668	 456.339	
	1.164.197	652.460	
Penghapusan piutang	(430.392)	(237.931)	Receivables written-off
Saldo pada akhir tahun	733.805	414.529	Balance at end of year

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on a basis described in Note 2h.

Restructured consumer financing receivables as of 31 December 2012 amounted to Rp91,909 (2011: Rp96,032).

Consumer financing receivables as of 31 December 2012 amounting to Rp3,573,219 (2011: Rp507,797) were used as collateral to borrowings (see Note 13); and amounting to Rp4,885,850 (2011: Rp3,812,550) were used as collateral to debt securities issued (see Note 15).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak teragihnya piutang pembiayaan konsumen.

Lihat Catatan 31 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 33.

6. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN

	2012	2011	
Investasi sewa pembiayaan - bruto	275.079	183.444	Investment in finance leases - gross
Nilai residu yang terjamin	80.422	47.327	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(36.867)	(23.273)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(80.422)	(47.327)	Security deposits
	<hr/> 238.212	<hr/> 160.171	
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi sewa pembiayaan	(1.581)	(1.394)	Allowance for impairment losses of investment in finance leases
	<hr/> 236.631	<hr/> 158.777	

Pada tanggal 31 Desember 2012, investasi sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa sebesar Rp553 (2011: Rp286) (lihat Catatan 2d.2).

Angsuran investasi sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
< 1 tahun	158.603	110.046	< 1 year
1 - 2 tahun	81.495	60.198	1 - 2 years
> 2 tahun	34.981	13.200	> 2 years
Jumlah investasi sewa pembiayaan - bruto	<hr/> 275.079	<hr/> 183.444	Total investment in finance leases - gross

Suku bunga kontraktual setahun untuk investasi sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Mobil	12,50% - 16,00%	13,00% - 16,00%	Cars

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun pada tanggal 31 Desember 2012 adalah 14,26% (2011: 14,30%).

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

As the collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles financed by the Company.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

Refer to Note 31 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of consumer financing receivables is disclosed in Note 33.

6. INVESTMENT IN FINANCE LEASES

Investasi sewa pembiayaan - bruto	275.079	183.444	Investment in finance leases - gross
Nilai residu yang terjamin	80.422	47.327	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(36.867)	(23.273)	Unearned financing lease income
Simpanan jaminan	(80.422)	(47.327)	Security deposits
	<hr/> 238.212	<hr/> 160.171	
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi sewa pembiayaan	(1.581)	(1.394)	Allowance for impairment losses of investment in finance leases
	<hr/> 236.631	<hr/> 158.777	

As of 31 December 2012, the gross investment in finance leases include transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounting to Rp553 (2011: Rp286) (see Note 2d.2).

The installments of investment in finance leases - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates were as follows:

	2012	2011	
< 1 tahun	158.603	110.046	< 1 year
1 - 2 tahun	81.495	60.198	1 - 2 years
> 2 tahun	34.981	13.200	> 2 years
Jumlah investasi sewa pembiayaan - bruto	<hr/> 275.079	<hr/> 183.444	Total investment in finance leases - gross

Contractual interest rates per annum for investment in finance leases were as follows:

	2012	2011	
Mobil	12,50% - 16,00%	13,00% - 16,00%	Cars

The weighted average effective interest rate per annum as of 31 December 2012 was 14,26% (2011: 14,30%).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pengelompokan investasi sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	2012
Tidak ada tunggakan	216.892
1-90 hari	53.977
91-120 hari	1.065
121-180 hari	3.145
Investasi sewa pembiayaan - bruto	<u>275.079</u>

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Saldo pada awal tahun	1.394	268
Penyisihan selama tahun berjalan	<u>187</u>	<u>1.126</u>
Saldo pada akhir tahun	<u>1.581</u>	<u>1.394</u>

Investasi sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan hak opsi.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak terwujudnya investasi sewa pembiayaan.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 33.

7. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

	2012
Sewa	145.591
Renovasi bangunan	82.872
Tunjangan karyawan	47.192
Lain-lain	7.431
	<u>283.086</u>

6. INVESTMENT IN FINANCE LEASES (continued)

Classification of investment in finance leases - gross based on overdue days was as follows:

	2012	2011	
Tidak ada tunggakan	216.892	165.049	No past due
1-90 hari	53.977	18.395	1-90 days
91-120 hari	1.065	-	91-120 days
121-180 hari	3.145	-	121-180 days
Investasi sewa pembiayaan - bruto	<u>275.079</u>	<u>183.444</u>	<i>Investment in finance leases - gross</i>

The movement of the allowance for impairment losses were as follows:

	2012	2011	
Saldo pada awal tahun	1.394	268	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan	<u>187</u>	<u>1.126</u>	Provision during the year
Saldo pada akhir tahun	<u>1.581</u>	<u>1.394</u>	<i>Balance at end of year</i>

Investment in finance leases are evaluated for impairment on a basis described in Note 2h.

At the time of execution of the finance leases contracts, the lessee pays the security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessee exercise the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions in the finance lease agreement.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible investment in finance leases.

Information with respect to the classification and fair value of investment in finance leases is disclosed in Note 33.

7. PREPAID EXPENSES

	2012	2011	
Sewa	145.591	129.332	Rent
Renovasi bangunan	82.872	62.315	Building renovation
Tunjangan karyawan	47.192	37.547	Employees' allowances
Lain-lain	7.431	5.147	Others
	<u>283.086</u>	<u>234.341</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	2012	2011	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang karyawan	35.599	33.899	Employee receivables
Klaim asuransi	15.549	12.570	Insurance claims
Lain-lain - neto	<u>97.586</u>	<u>66.864</u>	Others - net
	148.734	113.333	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Piutang karyawan	7.185	9.368	Employee receivables
Piutang bunga deposito	<u>3.661</u>	-	Interest receivable on time deposit
	10.846	9.368	
	<u>159.580</u>	<u>122.701</u>	

Termasuk dalam Lain-lain - neto adalah piutang dari jaminan kendaraan milik konsumen untuk pelunasan piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp63.588 (2011: Rp31.124).

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain - pihak ketiga yang dimasukkan sebagai "lain-lain" pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp30.268 (2011: Rp13.106) cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain - pihak ketiga.

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

Lihat Catatan 31 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang karyawan dan piutang klaim asuransi diungkapkan pada Catatan 33.

9. ASET/LIABILITAS DERIVATIF

	2012	2011	
Aset derivatif			<i>Derivative assets</i>
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	13.607	10.205	The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
PT Bank DBS Indonesia	<u>5.840</u>	-	PT Bank DBS Indonesia
	<u>19.447</u>	<u>10.205</u>	
Liabilitas derivatif			<i>Derivative liabilities</i>
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
Citibank, N.A, cabang Jakarta	5.189	-	Citibank, N.A, Jakarta branch
PT Bank ANZ Indonesia	<u>11.074</u>	-	PT Bank ANZ Indonesia
	<u>16.263</u>	<u>-</u>	

8. OTHER RECEIVABLES

	2012	2011	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang karyawan	35.599	33.899	Employee receivables
Klaim asuransi	15.549	12.570	Insurance claims
Lain-lain - neto	<u>97.586</u>	<u>66.864</u>	Others - net
	148.734	113.333	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Piutang karyawan	7.185	9.368	Employee receivables
Piutang bunga deposito	<u>3.661</u>	-	Interest receivable on time deposit
	10.846	9.368	
	<u>159.580</u>	<u>122.701</u>	

Included in Others - net are receivables from motor vehicles collateral owned by customers for settlement of consumer financing receivables as of 31 December 2012 amounting to Rp63,588 (2011: Rp31,124).

Management believes that allowance for impairment losses of other receivables - third parties included in "others" as of 31 December 2012 amounted to Rp30,268 (2011: Rp13,106) are adequate to cover possible losses from uncollectible receivables from other receivables - third parties.

Management believes that all other receivables are fully collectible.

Refer to Note 31 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of employee receivables and insurance claims receivables is disclosed in Note 33.

9. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES

	2012	2011	
Aset derivatif			<i>Derivative assets</i>
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	13.607	10.205	The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
PT Bank DBS Indonesia	<u>5.840</u>	-	PT Bank DBS Indonesia
	<u>19.447</u>	<u>10.205</u>	
Liabilitas derivatif			<i>Derivative liabilities</i>
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
Citibank, N.A, cabang Jakarta	5.189	-	Citibank, N.A, Jakarta branch
PT Bank ANZ Indonesia	<u>11.074</u>	-	PT Bank ANZ Indonesia
	<u>16.263</u>	<u>-</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) - Cabang Jakarta

Perseroan mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan BTMU dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. - cabang Jakarta sebesar USD25.000.000 dengan tingkat suku bunga mengambang. Periode kontrak dimulai sejak tanggal 25 Juli 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2014.

Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp212.750 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah sebesar 7,88% dan menerima pokok sebesar USD25.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada BTMU SIBOR 3 bulan ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25%.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah yang akan dibayar oleh Perseroan atas kontrak *cross currency swap* ini masing-masing sebesar Rp128.811 (2011: Rp201.692), sedangkan jumlah yang akan diterima oleh Perseroan sebesar USD14.777.532 (2011: USD23.368.874).

Citibank, N.A, Cabang Jakarta (Citibank)

Perseroan mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan Citibank dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari DBS Bank (Singapore) Ltd., dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Kontrak/Contract value
USD20.000.000
USD20.000.000

Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp383.200 untuk kedua kontrak tersebut dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah sebesar 7,57% dan menerima pokok sebesar USD40.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD SIBOR 6 bulan ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25%.

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

Perseroan mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan ANZ dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari DBS Bank (Singapore) Ltd., dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Kontrak/Contract value
USD20.000.000
USD40.000.000
USD60.000.000

9. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) - Jakarta Branch

The Company entered into cross currency swap contracts with BTMU to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its borrowing from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. - Jakarta branch amounting to USD25,000,000 and bears floating interest rate. The period of contract starting on 25 July 2011 and maturing on 2 August 2014.

The Company agreed to pay the principal amounting to Rp212,750 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency at 7.88% and receive the principal amounting to USD25,000,000 and interest with a floating rate for USD currency with benchmark on BTMU 3-month SIBOR plus margin rate at 1.25%.

As of 31 December 2012, the Company will pay for this cross currency swap contract amounting to Rp128,811 (2011: Rp201,692), while the Company will receive the amount of USD14,777,532 (2011: USD23,368,874).

Citibank, N.A, Jakarta Branch (Citibank)

The Company entered into cross currency swap contracts with Citibank to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its borrowing from DBS Bank (Singapore) Ltd., as follows:

Periode Kontrak/Contract period		
Mulai/Start	Akhir/End	
11 September 2012	11 Maret/March 2013	
12 September 2012	12 Maret/March 2013	

The Company agreed to pay the principal amounting to Rp383,200 for those two contract and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency at 7.57% and receive the principal amounting to USD40,000,000 (fullamount) and interest with a floating rate for USD currency with benchmark on USD 6-month SIBOR plus margin rate at 1.25%.

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

The Company entered into cross currency swap contracts with ANZ to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its borrowing from DBS Bank (Singapore) Ltd., as follows:

Periode Kontrak/Contract period		
Mulai/Start	Akhir/End	
11 September 2012	11 Maret/March 2013	
7 September 2012	7 Maret/March 2013	
3 Desember/December 2013	3 Juni/June 2013	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

9. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) (lanjutan)

Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp1.153.400 untuk ketiga kontrak tersebut dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 6,20% - 7,85% dan menerima pokok sebesar USD120.000.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD SIBOR 6 bulan ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25%.

PT Bank DBS Indonesia (DBS Indonesia)

Perseroan mengadakan perjanjian kontrak valuta berjangka dengan DBS Indonesia dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang atas pinjaman yang diterima dari DBS Bank (Singapore) Ltd., sebesar USD40.000.000 dengan nilai tukar forward sebesar Rp9.842 (nilai penuh) per USD1. Periode kontrak dimulai pada tanggal 6 Desember 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 7 Juni 2013.

Kerugian kumulatif yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif per 31 Desember 2012 sebesar Rp15.311 (2011: Rp2.571) disajikan sebagai "Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas" sebagai bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan dan akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat realisasinya.

Lihat Catatan 31 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

10. INVESTASI DALAM SAHAM

Pada bulan April 2009, Perseroan melakukan investasi dalam saham pada PT Adira Quantum Multifinance, pihak berelasi, sebesar Rp100, dengan persentase kepemilikan sebesar 1%.

Pada bulan Juli 2009, para pemegang saham PT Adira Quantum Multifinance memutuskan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor penuh menjadi sebesar Rp100.000 dan membagikan dividen saham sebesar Rp35.000. Perseroan memperoleh dividen saham sebesar Rp350 dan melakukan penambahan investasi dalam saham pada PT Adira Quantum Multifinance sebesar Rp550.

Pada tahun 2012, Perseroan memperoleh dividen kas sebesar Rp910 (2011: Rp303).

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 persentase kepemilikan saham pada PT Adira Quantum Multifinance adalah sebesar 1%.

Lihat Catatan 31 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi dalam saham diungkapkan pada Catatan 33.

9. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) (continued)

The Company agreed to pay the principal amounting to Rp1,153,400 for those three contract and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 6.20% - 7.85% and receive the principal amounting to USD120,000,000 and interest with a floating rate for USD currency with benchmark on USD 6 month SIBOR plus margin rate at 1.25%.

PT Bank DBS Indonesia (DBS Indonesia)

The Company entered into forward contracts with DBS Indonesia to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates on its borrowing from DBS Bank (Singapore) Ltd., amounting to USD40,000,000 with a forward currency exchange rate at Rp9,842 (full amount) per USD1. The period of contracts started on 6 December 2012 and maturing on 7 June 2013.

The cummulative losses arising from the changes in fair values of the derivative instruments as of 31 December 2012 amounting to Rp15,311 (2011: Rp2,571) were presented as "Cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges" under the "Equity" section in the statement of financial position and will be recognized in the statement of comprehensive income upon its realization.

Refer to Note 31 for details of balances and transactions with related parties.

10. INVESTMENT IN SHARES

In April 2009, the Company invested in shares of stocks of PT Adira Quantum Multifinance, a related party, amounting to Rp100, representing 1% ownership interest.

In July 2009, PT Adira Quantum Multifinance's shareholders decided to increase its issued and fully paid shares to Rp100,000 and agreed to declare stock dividends amounting to Rp35,000. The Company obtained stock dividends amounting to Rp350 and made an additional investment in shares of stocks of PT Adira Quantum Multifinance amounting to Rp550.

In 2012, the Company obtained cash dividends amounting to Rp910 (2011: Rp303).

As of 31 December 2012 and 2011 percentage ownership interest in PT Adira Quantum Multifinance is 1%.

Refer to Note 31 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of investment in shares is disclosed in Note 33.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	2012					
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ 31 December/	
Harga perolehan						
Tanah	31.169	-	-	-	31.169	Acquisition cost
Bangunan	56.656	1.095	(24.042)	-	33.709	Land
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	363.268	88.282	(14.630)	-	436.920	Buildings
Kendaraan bermotor	38.685	13.560	(9.812)	-	42.433	Furniture, fixtures and office equipment
	489.778	102.937	(48.484)	-	544.231	Motor vehicles
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(34.012)	(2.112)	23.008	-	(13.116)	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(178.499)	(61.799)	14.415	-	(225.883)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(13.827)	(7.595)	6.030	-	(15.392)	Motor vehicles
	(226.338)	(71.506)	43.453	-	(254.391)	
Nilai buku neto	263.440				289.840	Net book value
	2011					
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ 31 December/	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	30.913	256	-	-	31.169	Land
Bangunan	56.183	-	-	473	56.656	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	262.656	114.928	(14.316)	-	363.268	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	32.669	18.432	(12.416)	-	38.685	Motor vehicles
	382.421	133.616	(26.732)	473	489.778	
Aset dalam penyelesaian	-	473	-	(473)	-	Construction in progress
	382.421	134.089	(26.732)	-	489.778	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(31.967)	(2.045)	-	-	(34.012)	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(146.050)	(46.540)	14.091	-	(178.499)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(13.044)	(6.786)	6.003	-	(13.827)	Motor vehicles
	(191.061)	(55.371)	20.094	-	(226.338)	
Nilai buku neto	191.360				263.440	Net book value

Hak atas tanah berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu masa penggunaan akan berakhir antara tahun 2013 sampai dengan tahun 2033. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The land rights are in the form of certificate of Hak Guna Bangunan (HGB), which will be due ranging from 2013 to 2033. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Hasil pelepasan aset tetap	5.555	7.136	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai buku aset tetap	<u>(5.031)</u>	<u>(6.638)</u>	Book value of fixed assets
Laba atas pelepasan aset tetap	<u>524</u>	<u>498</u>	Gain on disposal of fixed assets

Keuntungan atas pelepasan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika, pihak berelasi, terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp234.239 (2011: Rp250.981). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap pada tahun 2012 dan 2011.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

12. ASET LAIN-LAIN

	2012	2011	
Uang muka	24.733	30.382	Advance payments
Uang jaminan	4.606	5.892	Security deposits
Lain-lain	<u>20</u>	<u>233</u>	Others
	<u>29.359</u>	<u>36.507</u>	

11. FIXED ASSETS (continued)

Details of gain on disposal of fixed assets were as follows:

Gain on disposal of fixed assets is recognized as part of "Other Income" in the statement of comprehensive income.

As of 31 December 2012, fixed assets, except for land, were insured with PT Asuransi Adira Dinamika, a related party, against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp234,239 (2011: Rp250,981). Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

There were no fixed assets pledged as collateral as of 31 December 2012 and 2011.

There were no interest expenses from borrowings which were capitalized as fixed assets in 2012 and 2011.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of 31 December 2012 and 2011.

12. OTHER ASSETS

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN YANG DITERIMA

	2012	2011	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.000.000	1.500.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.453.903	499.714	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank, N.A., Indonesia	400.000	-	Citibank, N.A., Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	375.000	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank DKI	289.342	-	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	250.000	250.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	250.000	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	140.236	206.979	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
PT Bank Victoria International Tbk	100.000	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank BNI Syariah	50.000	-	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Panin Syariah	50.000	-	PT Bank Panin Syariah
Citicorp Investment Bank (Singapore) Ltd.	-	499.961	Citicorp Investment Bank (Singapore) Ltd.
	6.358.481	2.956.654	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
DBS Bank (Singapore) Ltd.	1.927.276	-	DBS Bank (Singapore) Ltd.
	8.285.757	2.956.654	

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2012 adalah 7,63% (2011: 8,08%).

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Panin Bank dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp200.000 (fasilitas I), Rp1.500.000 (fasilitas II), Rp750.000 (fasilitas III) dan Rp750.000 (fasilitas IV). Fasilitas II merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang. Jangka waktu fasilitas I dimulai sejak tanggal 29 Juni 2009 dan telah jatuh tempo pada tanggal 29 September 2011 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 13,00% untuk tahun berakhir 31 Desember 2011. Fasilitas II dimulai sejak tanggal 30 Maret 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 25 Januari 2013 dan 29 Maret 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 7,25% - 8,75% pada tahun 2012 (2011: 7,80% - 9,00%). Fasilitas III dimulai sejak tanggal 28 Februari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 27 Maret 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,95% pada tahun 2012. Fasilitas IV dimulai sejak tanggal 29 Maret 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 29 April 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 7,75% pada tahun 2012.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% (fasilitas I) dan 50% (fasilitas III dan IV) dari jumlah saldo pinjaman yang diterima, sedangkan fasilitas II tidak dijamin oleh jaminan khusus (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1 (fasilitas I) dan 10:1 (fasilitas II, III dan IV).

13. BORROWINGS

	2012	2011	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.000.000	1.500.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.453.903	499.714	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank, N.A., Indonesia	400.000	-	Citibank, N.A., Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	375.000	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank DKI	289.342	-	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	250.000	250.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	250.000	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	140.236	206.979	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
PT Bank Victoria International Tbk	100.000	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank BNI Syariah	50.000	-	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Panin Syariah	50.000	-	PT Bank Panin Syariah
Citicorp Investment Bank (Singapore) Ltd.	-	499.961	Citicorp Investment Bank (Singapore) Ltd.
	6.358.481	2.956.654	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
DBS Bank (Singapore) Ltd.	1.927.276	-	DBS Bank (Singapore) Ltd.
	8.285.757	2.956.654	

The weighted average effective interest rate per annum on borrowings as of 31 December 2012 was 7.63% (2011: 8.08%).

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank)

The Company has working capital facilities from Panin Bank with a maximum credit limit amounting to Rp200,000 (facility I), Rp1,500,000 (facility II), Rp750,000 (facility III) and Rp750,000 (facility IV). Facility II represents a revolving working capital facility. The periods of facility I started on 29 June 2009 and matured on 29 September 2011 with contractual interest rates per annum at 13.00% for years ended 31 December 2011. Facility II started on 30 March 2011 and maturing on 25 January 2013 and 29 March 2013 with contractual interest rates per annum ranging from 7.25% - 8.75% in 2012 (2011: 7.80% - 9.00%). Facility III started on 28 February 2012 and maturing on 27 March 2015 with contractual interest rates per annum at 8.95% in 2012. Facility IV started on 29 March 2012 and maturing on 29 April 2013 with contractual interest rates per annum at 7.75% in 2012.

This loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% (facility I) and 50% (facility III and IV) of total outstanding borrowing, while facility II is unsecured loan (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 7.5:1 (facility I) and 10:1 (facility II, III and IV).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank) (lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Panin Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

DBS Bank (Singapore) Ltd. (DBS)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari DBS dengan batas maksimum kredit sejumlah USD100.000.000 (fasilitas I) dan USD100.000.000 (fasilitas II). Jangka waktu fasilitas I dimulai sejak tanggal 10 Juli 2012 dan jatuh tempo berkisar antara tanggal 7 Maret 2013 sampai dengan 12 Maret 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan SIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25% yaitu berkisar antara 1,95% - 1,96% pada tahun 2012. Jangka waktu fasilitas II dimulai sejak tanggal 19 Oktober 2012 dan jatuh tempo berkisar antara tanggal 3 Juni 2013 sampai dengan 7 Juni 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual per tahun berpatokan pada USD 6 bulan SIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25% yaitu 1,78% pada tahun 2012.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pemberian konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% (fasilitas I), sedangkan fasilitas II tidak dijamin oleh jaminan khusus (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1 (fasilitas I dan II).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari DBS.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tahun 2012, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp376; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp224 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar USD160.000.000, termasuk bunganya telah dilindungi nilai dengan kontrak cross currency swap dan sebesar USD40.000.000 telah dilindungi nilai dengan kontrak forward (lihat Catatan 9).

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin Bank) (continued)

During the period that the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, enter into a merger or act as a guarantor, except with prior written consent from Panin Bank.

As of 31 December 2012, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

DBS Bank (Singapore) Ltd. (DBS)

The Company has a working capital facilities from DBS with a maximum credit limit amounting to USD100,000,000 (facility I) and USD100,000,000 (facility II). The periods of facility I started on 10 July 2012 and maturing ranging from 7 March 2013 up to 12 March 2013 with contractual interest rate per annum is benchmarked on USD 6-month SIBOR plus margin rate at 1.25% which ranging from 1.95% - 1.96% in 2012. The periods of facility II started on 19 October 2012 and maturing ranging from 3 June 2013 up to 7 June 2013 with contractual interest rate per annum is benchmarked on USD 6-month SIBOR plus margin rate at 1.25% is 1.78% in 2012.

This loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% (facility I), while facility II is unsecured loan (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 7.5:1 (facility I and II).

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, except with prior written consent from DBS.

As of 31 December 2012, the Company has complied with all the requirements mentioned in this loan facility agreement.

In 2012, amortization of provision and administration expenses of this loan facility is charged to the statement of comprehensive income which amounted to Rp376; while the unamortized portion as of 31 December 2012 amounted to Rp224 is deducted from balance of this loan facility nominal value.

As of 31 Desember 2012, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounting to USD160,000,000, including the interest were hedged by cross currency swap and USD40,000,000 were hedged by forward contract (see Note 9).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari BCA dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp75.000 (fasilitas I), Rp500.000 (fasilitas II) dan Rp1.000.000 (fasilitas III). Jangka waktu fasilitas I dimulai sejak tanggal 14 Maret 2003 dan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 9,00% - 10,50% pada tahun 2012 (2011: 10,50%). Fasilitas II dimulai sejak tanggal 12 Agustus 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2013 dan 22 Januari 2013 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 6,00% - 7,95% pada tahun 2012 (2011: 7,95%). Fasilitas III dimulai sejak tanggal 27 Juni 2012 dan jatuh tempo berkisar antara 28 Juni 2014 sampai dengan 29 Desember 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,00% pada tahun 2012. Pembayaran pokok pinjaman fasilitas III dibayarkan setiap bulan.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 60% dari batas maksimum kredit (fasilitas I), 60% (fasilitas II) dan 50% (fasilitas III) dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi melebihi 25% dari modal disetor perusahaan *investee*, mengikat diri sebagai penjamin atau melakukan penggabungan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan belum melakukan penarikan kembali atas fasilitas I pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tahun 2012, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp2.862 (2011: Rp277); sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp3.940 (2011: Rp286) dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

Citibank, N.A., Indonesia (Citibank)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Citibank dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp400.000, dimulai sejak tanggal 9 Februari 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 15 Februari 2013 dan tanggal 24 April 2013. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 7,00% - 7,25% pada tahun 2012.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company has revolving working capital facilities from BCA with a maximum credit limit amounting to Rp75,000 (facility I), Rp500,000 (facility II) and Rp1.000,000 (facility III). The periods of facility I started on 14 March 2003 and maturing on 14 Maret 2013 with contractual interest rates per annum ranging from 9.00% - 10.50% in 2012 (2011: 10.50%). Facility II started on 12 August 2011 and maturing on 3 January 2013 and 22 January 2013 with contractual interest rates per annum ranging from 6.00% - 7.95% in 2012 (2011: 7.95%). Facility III started on 27 June 2012 and maturing ranging from 28 June 2014 up to 29 December 2014 with contractual interest rates per annum at 8.00% in 2012. Principal of loan of facility III is paid monthly.

This loan facilities are secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 60% of a maximum credit limit (facility I), 60% (facility II) and 50% (facility III) of total outstanding borrowing (see Note 5).

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make an investment exceeding 25% of the paid-up capital of the investee, act as a guarantor or enter into a merger, except with prior written consent from BCA.

As of 31 December 2012, the Company has not re drawdown the loan facility I.

As of 31 December 2012, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

In 2012, amortization of provision and administration expenses of this loan facility are charged to the statement of comprehensive income which amounted to Rp2,862 (2011: Rp277); while the unamortized portion as of 31 December 2012 amounted to Rp3,940 (2011: Rp286) are deducted from balance of this loan facility nominal value.

Citibank, N.A., Indonesia (Citibank)

The Company has a working capital facility from Citibank with a maximum credit limit amounting to Rp400,000, starting on 9 February 2012 and maturing on 15 February 2013 and 24 April 2013. Contractual interest rate per annum ranged from 7.00% - 7.25% in 2012.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Citibank, N.A., Indonesia (Citibank) (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini tidak dijamin oleh jaminan khusus. Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi, dan mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Citibank.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari BSMI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp375.000, dimulai sejak tanggal 16 Maret 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2013 dan 28 Juni 2013. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 6,60% - 6,86% pada tahun 2012.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BSMI.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank DKI (Bank DKI)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank DKI dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 (fasilitas I) dan fasilitas pembiayaan modal kerja dengan akad *mudharabah* dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp50.000 (fasilitas II). Fasilitas I dimulai sejak tanggal 28 Juni 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2015 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,85% pada 2012. Fasilitas II dimulai sejak tanggal 12 Desember 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2015 dengan margin keuntungan per tahun sebesar 8,85% pada tahun 2012.

13. BORROWINGS (continued)

Citibank, N.A., Indonesia (Citibank) (continued)

This loan facility is unsecured loan. The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, making an investment, and act as a guarantor, except with prior written consent from Citibank.

As of 31 December 2012, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)

The Company has a revolving working capital facility from BSMI with a maximum credit limit amounting to Rp375,000, starting on 16 March 2012 and maturing on 20 March 2013 and 28 June 2013. Contractual interest rate per annum ranged from 6.60% - 6.86% in 2012.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowing (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, enter into a merger or act as a guarantor, except with prior written consent from BSMI.

As of 31 December 2012, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Bank DKI (Bank DKI)

The Company has a working capital facility from Bank DKI with a maximum credit limit amounting to Rp250,000 (facility I) and working capital facility with mudharabah agreement with a maximum credit limit amounting to Rp50,000 (facility II). Facility I started on 28 June 2012 and maturing on 29 June 2015 with contractual interest rate per annum at 8.85% in 2012. Facility II started on 12 December 2012 and maturing on 11 December 2015 with profit margin per annum was at 8.85% in 2012.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank DKI (Bank DKI) (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (fasilitas I) dan 50% dari batas maksimum kredit (fasilitas II) (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1, dan rasio aset lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari rasio 1,1:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, memindah tanggalkan barang jaminan dan mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank DKI.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

Pada tahun 2012, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif sebesar Rp136; sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp659 dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank BJB dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp250.000 (fasilitas I) dan Rp250.000 (fasilitas II). Jangka waktu fasilitas I dimulai sejak tanggal 25 Maret 2011 dan telah jatuh tempo pada tanggal 25 September 2012 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 9,00% pada tahun 2012 (2011: 9,00% - 9,10%). Jangka waktu fasilitas II dimulai sejak tanggal 19 Juni 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2014 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 8,00% pada tahun 2012.

Fasilitas I tidak dijamin oleh jaminan khusus, sedangkan fasilitas II dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1, dan rasio aset lancar terhadap utang lancar tidak melebihi rasio 1,2:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank BJB.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank DKI (Bank DKI) (continued)

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowing (facility I) and 50% of maximum credit limit (facility II) (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1 and current asset to current liability ratio at least 1.1:1.

During the period that the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, hand over collateral and act as a guarantor, except with prior written consent from Bank DKI.

As of 31 December 2012, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

In 2012, amortization of provision and administration expenses of this loan facility are charged to the statement of comprehensive income which amounted to Rp136; while the unamortized portion as of 31 December 2012 amounting to Rp659 is deducted from balance of this loan facility nominal value.

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB)

The Company has a working capital facility from Bank BJB with a maximum credit limit amounting to Rp250,000 (facility I) and Rp250,000 (facility II). The periods of facility I started on 25 March 2011 and matured on 25 September 2012 with contractual interest rate per annum at 9.00% in 2012 (2011: 9.00% - 9.10%). The periods of facility II started on 19 June 2012 and maturing on 20 June 2014 with contractual interest rates per annum at 8.00% in 2012.

Facility I is unsecured loan, while facility II is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowing (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1 and current asset to current liability ratio not to exceed 1.2:1.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, making an investment or act as a guarantor, except with prior written consent notification to BJB.

As of 31 December 2012, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari HSBC dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp400.000, dimulai sejak tanggal 30 Desember 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 22 Maret 2013. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 7,25% - 7,50% pada tahun 2012.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada HSBC.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) - Cabang Jakarta

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari BTMU dengan batas maksimum kredit sejumlah USD25.000.000, dimulai sejak tanggal 25 Juli 2011 dan jatuh tempo pada tanggal 2 Agustus 2014. Pembayaran pokok pinjaman ini dibayarkan setiap tiga bulan sekali. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berpatokan pada BTMU 3 bulan SIBOR ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,25% yaitu berkisar antara 1,57% - 1,80% pada tahun 2012 (2011: 1,68% - 1,80%).

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 7,5:1, dan rasio jumlah pendapatan terhadap jumlah beban keuangan tidak kurang dari rasio 2:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan investasi atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BTMU.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

13. BORROWINGS (continued)

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

The Company has a revolving working capital facility from HSBC with a maximum credit limit amounting to Rp400,000 starting on 30 December 2011 and maturing on 22 March 2013. Contractual interest rate per annum ranged from 7.25% - 7.50% in 2012.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowing (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others act as a guarantor, except with prior written notification to HSBC.

As of 31 December 2012, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) - Jakarta Branch

The Company has a working capital facility from BTMU with a maximum credit limit amounting to USD25,000,000, starting on 25 July 2011 and maturing on 2 August 2014. Principal of this loan is paid on a quarterly basis. The contractual interest rate per annum is benchmarked on BTMU 3-month SIBOR plus margin rate at 1.25% which ranged from 1.57% - 1.80% in 2012 (2011: 1.68% - 1.80%).

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowing (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 7.5:1 and total revenue to total financial charge ratio at least 2:1.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, making an investment or act as a guarantor, except with prior written consent from BTMU.

As of 31 December 2012, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) - Cabang Jakarta (lanjutan)

Pada tahun 2012, amortisasi beban provisi dan administrasi atas fasilitas pinjaman ini yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif masing-masing sebesar Rp508 (2011: Rp259); sedangkan bagian yang belum diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp311 (2011: Rp818) dikurangkan dari jumlah nilai nominal fasilitas pinjaman ini.

Saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar USD14.583.333 (2011: USD22.916.667), termasuk bunganya, telah dilindungi nilai dengan kontrak cross currency swap (lihat Catatan 9).

PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Bank Victoria dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp100.000, dimulai sejak tanggal 18 Desember 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2013. Tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 6,50% pada tahun 2012.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari batas maksimum kredit (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, memindah tanggalkan barang jaminan dan mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Victoria.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dengan akad mudharabah dari BNI Syariah dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp100.000, dimulai sejak tanggal 17 Desember 2012 dan berakhir pada tanggal 19 Desember 2014. Besarnya margin keuntungan BNI Syariah sebesar 9,55% pada tahun 2012.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5). Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

13. BORROWINGS (continued)

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) - Jakarta Branch (continued)

In 2012, amortization of provision and administration expenses of this loan facility are charged to the statement of comprehensive income which amounted to Rp508 (2011: Rp259); while the unamortized portion as of 31 December 2012 amounting to Rp311 (2011: Rp818), are deducted from balance of this loan facility nominal value.

The outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar as of 31 December 2012 amounting to USD14,583,333 (2011: USD22,916,667), including the interest, were hedged by cross currency swap (see Note 9).

PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria)

The Company has a working capital facility from Bank Victoria with a maximum credit limit amounting to Rp100,000, starting on 18 December 2012 and maturing on 19 March 2013. Contractual interest rate per annum was at 6.50% in 2012.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of maximum credit limit (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, hand over collateral and act as a guarantor, except with prior written consent from Bank Victoria.

As of 31 December 2012, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah)

The Company has a revolving working capital facility with mudharabah agreement from BNI Syariah with a maximum credit limit amounting to Rp100,000, starting on 17 December 2012 and maturing on 19 December 2014. The annual profit margin BNI Syariah was at 9.55% in 2012.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 100% of total outstanding borrowing (see Note 5). The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah) (lanjutan)

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, melakukan penggabungan usaha atau memindah tanggalkan kekayaan Perseroan, kecuali dengan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank BNI Syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Panin Syariah (Bank Panin Syariah)

Perseroan memiliki fasilitas pembiayaan modal kerja dengan akad *wa'ad mudharabah* dari Bank Panin Syariah dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp80.000, dimulai sejak tanggal 17 Desember 2012 dan jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2014. Besarnya margin keuntungan Bank Panin Syariah per tahun sebesar 9,75% pada tahun 2012.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 50% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 5).

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, memindah tanggalkan kekayaan Perseroan atau mengubah nama, tujuan serta status perusahaan, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Panin Syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp820.000, dimulai sejak tanggal 3 Juli 2012 dan berakhir pada tanggal 3 Juli 2013. Tingkat suku bunga kontraktual setahun berkisar antara 7,57% - 7,74% pada tahun 2012.

Fasilitas pinjaman ini tidak dijamin oleh jaminan khusus. Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan, seperti rasio jumlah utang terhadap jumlah ekuitas tidak melebihi rasio 10:1.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, memindah tanggalkan kekayaan Perseroan atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan belum melakukan penarikan kembali atas fasilitas pinjaman ini.

13. BORROWINGS (continued)

PT Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah) (continued)

During the period that the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, enter into merger or hand over the Company's assets, except with prior written notification to Bank BNI Syariah.

As of 31 December 2012, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Bank Panin Syariah (Bank Panin Syariah)

The Company has a working capital facility with wa'ad mudharabah agreement from Bank Panin Syariah with a maximum credit limit amounting to Rp80,000, starting on 17 December 2012 and maturing on 18 December 2014. The profit margin per annum for Bank Panin Syariah was at 9.75% in 2012.

This loan facility is secured by consumer financing receivables with a minimum amount of 50% of total outstanding borrowing (see Note 5).

During the period that the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, hand over the Company's assets or change the name, business objectives and the status of the company, except with prior written consent from Bank Panin Syariah.

As of 31 December 2012, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facility agreement.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The Company has a revolving working capital facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk with a maximum credit limit amounting to Rp820,000, starting on 3 July 2012 and maturing on 3 July 2013. Contractual interest rate per annum ranging from 7.57% - 7.74% in 2012.

This loan facility is unsecured loan. The Company is also required to maintain certain financial ratio, such as, debt to equity ratio not to exceed 10:1.

During the period that the loans are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, hand over the Company's assets or act as a guarantor, except with prior written consent from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

As of 31 December 2012, the Company has not re drawdown the loan facility.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Citicorp Investment Bank (Singapore) Ltd. (Citicorp)

Perseroan memiliki fasilitas pinjaman modal kerja dari Citicorp dengan batas maksimum kredit sejumlah Rp500.000, dimulai sejak tanggal 21 Juli 2011 dan telah jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2012. Tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 6,75% pada tahun 2012 (2011: 6,75%).

Fasilitas pinjaman ini tidak dijamin oleh jaminan khusus.

Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, membuat hak jaminan melebihi 20% dari total pendapatan dan aset, mengikat diri sebagai penjamin atau melakukan penggabungan usaha, kecuali dengan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Citicorp.

Perseroan telah melunasi seluruh utang pokok Citicorp pada tanggal 3 Januari 2012.

Lihat Catatan 31 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 33.

14. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2012	2011	
Pihak ketiga			
Perolehan pembiayaan konsumen	123.634	163.808	Third parties
Bunga	98.988	93.451	Acquisition cost of consumer financing
Promosi	94.235	37.056	Interest
Lain-lain	49.392	58.675	Promotion
	<hr/> 366.249	<hr/> 352.990	<hr/> Others
Pihak berelasi			
Bunga	30.262	7.470	Related parties
Premi asuransi aset tetap	526	1.520	Interest
	<hr/> 30.788	<hr/> 8.990	<hr/> Insurance premium of fixed assets
	<hr/> 397.037	<hr/> 361.980	

Lihat Catatan 31 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar beban bunga yang masih harus dibayar diungkapkan pada Catatan 33.

13. BORROWINGS (continued)

Citicorp Investment Bank (Singapore) Ltd. (Citicorp)

The Company has a working capital facility from Citicorp with a maximum credit limit amounting to Rp500,000, starting on 21 July 2011 and matured on 3 January 2012. Contractual interest rate per annum was at 6.75% in 2012 and 2011.

This loan facility is unsecured loan.

During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, make any encumbrance exceeding 20% of the total revenue and assets, act as a guarantor or enter into a merger, except with prior written consent from Citicorp.

The Company has fully paid the outstanding principal of Citicorp on 3 January 2012.

Refer to Note 31 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of borrowings is disclosed in Note 33.

14. ACCRUED EXPENSES

	2012	2011	
Pihak ketiga			
Perolehan pembiayaan konsumen	123.634	163.808	Third parties
Bunga	98.988	93.451	Acquisition cost of consumer financing
Promosi	94.235	37.056	Interest
Lain-lain	49.392	58.675	Promotion
	<hr/> 366.249	<hr/> 352.990	<hr/> Others
Pihak berelasi			
Bunga	30.262	7.470	Related parties
Premi asuransi aset tetap	526	1.520	Interest
	<hr/> 30.788	<hr/> 8.990	<hr/> Insurance premium of fixed assets
	<hr/> 397.037	<hr/> 361.980	

Refer to Note 31 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of accrued interest expenses is disclosed in Note 33.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN

Medium-Term Notes (MTN)

	2012	2011	
Pihak ketiga	360.000	400.000	
Pihak berelasi	40.000	-	
	<u>400.000</u>	<u>400.000</u>	
Dikurangi:			
Biaya emisi MTN yang belum diamortisasi	(389)	(989)	Less: Unamortized MTN issuance costs
Jumlah - neto	<u>399.611</u>	<u>399.011</u>	<i>Total - net</i>
Dikurangi:			
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	399.611	-	Less: Current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	399.011	Non-current portion
Amortisasi biaya emisi MTN yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif (lihat Catatan 26)	681	41	Amortization of MTN issuance costs charged to the statements of comprehensive income (see Note 26)

MTN	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok MTN/ MTN principal installment
Seri/Serial A	Rp200.000	8,40%	10 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp200.000	8,65%	10 Nopember/ November 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pada tanggal 10 Nopember 2011, Perseroan menerbitkan Medium-Term Notes I Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011 (MTN I) dengan nilai nominal sebesar Rp400.000 terbagi atas Seri A dan Seri B.

Pembayaran bunga MTN I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 10 Pebruari 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri MTN I. Dalam perjanjian perwalianamanan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp240.000 pada tanggal 31 Desember 2012 (2011: Rp240.000) (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok MTN I belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, MTN I mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas MTN pada tahun 2012 sebesar Rp34.674 (2011: Rp4.967).

15. DEBT SECURITIES ISSUED

Medium-Term Notes (MTN)

	2012	2011	
Pihak ketiga	360.000	400.000	
Pihak berelasi	40.000	-	
	<u>400.000</u>	<u>400.000</u>	
Dikurangi:			
Biaya emisi MTN yang belum diamortisasi	(389)	(989)	Less: Unamortized MTN issuance costs
Jumlah - neto	<u>399.611</u>	<u>399.011</u>	<i>Total - net</i>
Dikurangi:			
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	399.611	-	Less: Current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	399.011	Non-current portion
Amortisasi biaya emisi MTN yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif (lihat Catatan 26)	681	41	Amortization of MTN issuance costs charged to the statements of comprehensive income (see Note 26)

On 10 November 2011, the Company issued Adira Dinamika Multi Finance Medium-Term Notes I Year 2011 (MTN I) with a nominal value of Rp400,000 which consist of Serial A and Serial B.

Interest on MTN I is paid on a quarterly basis with the first payment on 10 February 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the MTN I. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables amounting to Rp240,000 as of 31 December 2012 (2011: Rp240,000) (see Note 5), respectively, and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the MTN I principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

As of 31 December 2012, the Company had complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

As of 31 December 2012, MTN I is rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The interest expenses of MTN in 2012 amounted to Rp34,674 (2011: Rp4,967).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Medium-Term Notes (MTN) (lanjutan)

Lihat Catatan 31 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Utang obligasi

	2012	2011	
Nilai nominal:			Nominal value:
Obligasi III			Bonds III
Pihak ketiga	-	282.000	Third parties
Pihak berelasi	-	121.000	Related party
	-	403.000	
Obligasi IV			Bonds IV
Pihak ketiga	1.433.000	1.740.000	Third parties
Pihak berelasi	100.000	260.000	Related parties
	1.533.000	2.000.000	
Obligasi V			Bonds V
Pihak ketiga	1.888.000	2.364.000	Third parties
Pihak berelasi	-	136.000	Related parties
	1.888.000	2.500.000	
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I			Continuing Bonds I Phase I
Pihak ketiga	2.523.000	2.523.000	Third parties
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II			Continuing Bonds I Phase II
Pihak ketiga	1.792.000	-	Third parties
Pihak berelasi	58.000	-	Related party
	1.850.000	-	
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III			Continuing Bonds I Phase III
Pihak ketiga	1.627.000	-	Third parties
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(19.040)	(20.068)	Unamortized bonds issuance costs
Jumlah - neto	<u>9.401.960</u>	<u>7.405.932</u>	Total - net
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.505.153	1.480.209	Current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	6.896.807	5.925.723	Non-current portion
Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif (lihat Catatan 26)	9.972	6.022	Amortization of bonds issuance costs charged to the statements of comprehensive income (see Note 26)

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009

Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp46.000	12,55%	18 Mei/May 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp51.000	13,55%	13 Mei/May 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp403.000	14,60%	13 Mei/May 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009 (lanjutan)

Pada tanggal 4 Mei 2009, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-3485/BL/2009 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009 (Obligasi III) dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Mei 2009. Wali amanan sehubungan dengan penawaran umum Obligasi III ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pembayaran bunga Obligasi III dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 13 Agustus 2009 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi III. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp241.800 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Perseroan melunasi seluruh utang pokok Obligasi III Seri A, Seri B dan Seri C masing-masing pada tanggal 18 Mei 2010, 13 Mei 2011 dan 13 Mei 2012.

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp229.000	7,60%	29 April 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	Rp238.000	8,25%	29 Oktober/ October 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial C	Rp577.000	8,70%	29 April 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial D	Rp284.000	9,00%	29 Oktober/ October 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial E	Rp672.000	9,25%	29 Oktober/ October 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

15. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds payable (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009 (continued)

On 4 May 2009, the Company received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-3485/BL/2009 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009 (Bonds III) with a nominal value of Rp500,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C and were listed at Indonesia Stock Exchange on 14 May 2009. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds III.

Interest on Bonds III is paid on a quarterly basis with the first payment on 13 August 2009 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Bonds III. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 31 December 2011 amounting to Rp241,800 (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company is in default on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

The Company fully paid the outstanding principal of Bonds III Serial A, Serial B and Serial C on 18 May 2010, 13 May 2011 and 13 May 2012, respectively.

Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 (lanjutan)

Pada tanggal 21 Oktober 2010, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-9564/BL/2010 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010 (Obligasi IV) dengan nilai nominal sebesar Rp2.000.000 terbagi atas Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Seri E yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Nopember 2010. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi IV ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pembayaran bunga Obligasi IV dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 29 Januari 2011 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi IV. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp919.800 (2011: Rp1.200.000) (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain membagi dividen selama Perseroan lalai dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Obligasi IV mendapat peringkat *idAA+* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Perseroan melunasi seluruh utang pokok Obligasi IV Seri A dan Seri B masing-masing pada tanggal 29 April 2012 dan 29 Oktober 2012.

15. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds payable (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 (continued)

On 21 October 2010, the Company received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-9564/BL/2010 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 (Bonds IV) with a nominal value of Rp2,000,000 which consist of Serial A, Serial B, Serial C, Serial D and Serial E and were listed at Indonesia Stock Exchange on 1 November 2010. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds IV.

Interest on Bonds IV is paid on a quarterly basis with the first payment on 29 January 2011 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Bonds IV. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 31 December 2012 amounting to Rp919,800 (2011: Rp1,200,000) (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, declare dividends in the event that the Company is in default on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

As of 31 December 2012, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 31 December 2012, Bonds IV is rated at *idAA+* by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The Company has fully paid the outstanding principal of Bonds IV Serial A and Serial B on 29 April 2012 and 29 October 2012, respectively.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp612.000	8,00%	31 Mei/May 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp160.000	8,80%	27 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp567.000	9,60%	27 Mei/May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial D	Rp1.161.000	10,00%	27 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Pada tanggal 18 Mei 2011, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-5474/BL/2011 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011 (Obligasi V) dengan nilai nominal sebesar Rp2.500.000 terbagi atas Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Mei 2011. Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi V ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pembayaran bunga Obligasi V dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 27 Agustus 2011 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi V. Dalam perjanjian perwalianamanatan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp1.132.800 (2011: Rp1.500.000) (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanatan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Obligasi V mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Perseroan melunasi seluruh utang pokok Obligasi V Seri A pada tanggal 31 Mei 2012.

15. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds payable (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011

On 18 May 2011, the Company received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-5474/BL/2011 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011 (Bonds V) with a nominal value of Rp2,500,000 which consist of Serial A, Serial B, Serial C and Serial D and were listed at Indonesia Stock Exchange on 30 May 2011. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Bonds V.

Interest on Bonds V is paid on a quarterly basis with the first payment on 27 August 2011 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Bonds V. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 31 December 2012 amounting to Rp1,132,800 (2011: Rp1,500,000) (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

As of 31 December 2012, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 31 December 2012, Bonds V is rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The Company fully paid the outstanding principal of Bonds V Serial A on 31 May 2012.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 9 Desember 2011, Perseroan telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat No. S-13197/BL/2011 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap (Obligasi Berkelaanjutan I). Wali amanat sehubungan dengan penawaran umum Obligasi Berkelaanjutan I ini adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp325.000	7,75%	16 Desember/ December 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp665.000	8,00%	16 Desember/ December 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp1.533.000	9,00%	16 Desember/ December 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 (Obligasi Berkelaanjutan I Tahap I) dengan nilai nominal sebesar Rp2.523.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2011.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelaanjutan I Tahap I dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 16 Maret 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelaanjutan I Tahap I. Dalam perjanjian perwalianamanan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp1.261.500 (2011: Rp630.750) (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianamanan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

15. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds payable (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate

On 9 December 2011, the Company received the effective notification from Bapepam-LK based on its letter No. S-13197/BL/2011 in conjunction with the Public Offering of Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate (Continuing Bonds I). PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee in connection with the public offering of Continuing Bonds I.

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp325.000	7,75%	16 Desember/ December 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp665.000	8,00%	16 Desember/ December 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp1.533.000	9,00%	16 Desember/ December 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 (Continuing Bonds I Phase I) with a nominal value of Rp2,523,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C and were listed at Indonesia Stock Exchange on 19 December 2011.

Interest on Continuing Bonds I Phase I is paid on a quarterly basis with the first payment on 16 March 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds I Phase I. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 31 December 2012 amounting to Rp1,261,500 (2011: Rp630,750) (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

As of 31 December 2012, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)

Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, Obligasi Berkelaanjutan I Tahap I mendapat peringkat *idAA+* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp786.000	6,50%	14 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial B	Rp200.000	7,50%	4 Mei/May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri/Serial C	Rp864.000	7,75%	4 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012 (Obligasi Berkelaanjutan I Tahap II) dengan nilai nominal sebesar Rp1.850.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Mei 2012.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelaanjutan I Tahap II dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 4 Agustus 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelaanjutan I Tahap II. Dalam perjanjian perwalianan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp925.000 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Obligasi Berkelaanjutan I Tahap II mendapat peringkat *idAA+* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

15. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds payable (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 (continued)

As of 31 December 2012, Continuing Bonds I Phase I is rated at *idAA+* by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012 (Continuing Bonds I Phase II) with a nominal value of Rp1,850,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C and were listed at Indonesia Stock Exchange on 7 May 2012.

Interest on Continuing Bonds I Phase II is paid on a quarterly basis with the first payment on 4 August 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds I Phase II. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 31 December 2012 amounting to Rp925,000 (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

As of 31 December 2012, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As of 31 December 2012, Continuing Bonds I Phase II is rated at *idAA+* by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap (lanjutan)

Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp376.000	6,50%	7 Oktober/ October 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp578.000	7,75%	27 September 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp673.000	8,75%	27 September 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012 (Obligasi Berkelaanjutan I Tahap III) dengan nilai nominal sebesar Rp1.627.000 terbagi atas Seri A, Seri B dan Seri C yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 28 September 2012.

Pembayaran bunga Obligasi Berkelaanjutan I Tahap III dibayarkan setiap tiga bulan sekali dengan pembayaran pertama pada tanggal 27 Desember 2012 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri Obligasi Berkelaanjutan I Tahap III. Dalam perjanjian perwalianan juga diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perseroan, antara lain memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp406.750 (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi rasio 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianan.

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Obligasi Berkelaanjutan I Tahap III mendapat peringkat *idAA+* dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi pada tahun 2012 adalah sebesar Rp733.971 (2011: Rp396.593) (lihat Catatan 26).

15. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds payable (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate (continued)

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012

Obligasi/ Bonds	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok obligasi/ Bonds principal installment
Seri/Serial A	Rp376.000	6,50%	7 Oktober/ October 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial B	Rp578.000	7,75%	27 September 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/Serial C	Rp673.000	8,75%	27 September 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012 (Continuing Bonds I Phase III) with a nominal value of Rp1,627,000 which consist of Serial A, Serial B and Serial C and were listed at Indonesia Stock Exchange on 28 September 2012.

Interest on Continuing Bonds I Phase III is paid on a quarterly basis with the first payment on 27 December 2012 and the last payment together with payment of principal of each serial of the Continuing Bonds I Phase III. The trustee agreement provides several negative covenants to the Company, among others, collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables as of 31 December 2012 amounting to Rp406,750 (see Note 5) and debt to equity ratio not to exceed 10:1. Moreover, during the year that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merged unless performed on the same business and to sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

As of 31 December 2012, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement.

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

*As of 31 December 2012, Continuing Bonds I Phase III is rated at *idAA+* by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).*

The interest expenses of bonds payable in 2012 amounted to Rp733,971 (2011: Rp396,593) (see Note 26).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. EFEK UTANG YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Utang obligasi (lanjutan)

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas efek utang yang diterbitkan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah 8,49% (2011: 9,17%).

Lihat Catatan 31 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek utang yang diterbitkan diungkapkan pada Catatan 33.

16. UTANG LAIN-LAIN

	2012	2011	
Pihak ketiga			
Utang kepada dealer	658.233	245.698	Third parties Payables to dealers
Pengurusan fiducia	72.237	-	Fiducia fee
Titipan konsumen	17.257	15.180	Customers deposits
Perolehan aset tetap	16.735	6.662	Fixed assets acquisition
Lain-lain	22.159	15.762	Others
	786.621	283.302	
Pihak berelasi			
Premi asuransi	88.937	89.952	Related parties Insurance premium
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan porsi pembiayaan bersama	10.660	11.784	Recovery on written off receivables from joint financing portion
Denda keterlambatan porsi pembiayaan bersama	6.954	6.080	Late charges from joint financing portion
Titipan konsumen	1.884	-	Customers deposits
Utang kepada dealer	-	1.501	Payables to dealers
Lain-lain	-	102.961	Others
	108.435	212.278	
	895.056	495.580	

Utang kepada dealer merupakan liabilitas Perseroan kepada dealer atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perseroan dan pihak dealer telah menyerahkan kendaraan yang dibayai kepada konsumen tersebut.

Utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp102.961 merupakan liabilitas terkait transaksi pembiayaan bersama (lihat Catatan 31).

Lihat Catatan 31 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang kepada dealer dan utang premi asuransi diungkapkan pada Catatan 33.

15. DEBT SECURITIES ISSUED (continued)

Bonds payable (continued)

The weighted average effective interest rate per annum on debt securities issued as of 31 December 2012 was 8.49% (2011: 9.17%).

Refer to Note 31 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of debt securities issued is disclosed in Note 33.

16. OTHER PAYABLES

Payables to dealers represent the Company's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts and the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Others payable as of 31 December 2011 amounting to Rp102,961 represents liabilities related to joint financing transactions (see Note 31).

Refer to Note 31 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of payables to dealers and insurance premium payables is disclosed in Note 33.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PAJAK PENGHASILAN

a. Utang pajak

	2012	2011	
Pajak penghasilan badan	75.755	1.012	Corporate income tax
Pajak penghasilan lainnya			Other income taxes
Pasal 21	23.423	19.245	Article 21
Pasal 23 dan 26	986	670	Articles 23 and 26
Pasal 25	43.821	39.485	Article 25
Pasal 4(2)	2.001	1.717	Article 4(2)
	<u>145.986</u>	<u>62.129</u>	

b. Beban pajak penghasilan

	2012	2011	
Kini	480.786	427.545	Current
Tangguhan	<u>(3.506)</u>	<u>100.673</u>	Deferred
	<u>477.280</u>	<u>528.218</u>	

17. INCOME TAX

a. Taxes payable

	2012	2011	
Pajak penghasilan badan	75.755	1.012	Corporate income tax
Pajak penghasilan lainnya			Other income taxes
Pasal 21	23.423	19.245	Article 21
Pasal 23 dan 26	986	670	Articles 23 and 26
Pasal 25	43.821	39.485	Article 25
Pasal 4(2)	2.001	1.717	Article 4(2)
	<u>145.986</u>	<u>62.129</u>	

b. Income tax expense

	2012	2011	
Kini	480.786	427.545	Current
Tangguhan	<u>(3.506)</u>	<u>100.673</u>	Deferred
	<u>477.280</u>	<u>528.218</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan	1.895.918	2.111.539	Accounting income before income tax expense
Beda temporer:			Temporary differences:
Amortisasi biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	2.409.725	2.041.056	Amortization of transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	203.613	80.732	Allowance for impairment losses on consumer financing receivables
Imbalan kerja karyawan	50.818	31.192	Employees' benefits
Promosi	57.179	(41.772)	Promotion
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	17.161	9.309	Allowance for impairment losses from other receivables
Kesejahteraan karyawan	10.789	19.587	Employees' welfare
Amortisasi beban dibayar dimuka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	6.746	3.624	Amortization of prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(2.398.526)	(2.487.093)	Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen	(314.195)	(42.548)	Write-off of consumer financing receivables
Penyusutan aset tetap	(16.039)	(11.330)	Depreciation of fixed assets
Beban dibayar dimuka atas provisi dan administrasi pinjaman yang diterima	(10.737)	(4.344)	Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings
Pemulihan kerugian penurunan nilai sewa pembiayaan	(2.513)	(1.102)	Reversal of impairment losses on finance leases
	1.909.939	1.708.850	
Beda permanen:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	29.042	14.766	Non-deductible expenses
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka	(15.840)	(13.433)	Interest income from current accounts and time deposits
	13.202	1.333	
Laba kena pajak	1.923.141	1.710.183	Taxable income
Beban pajak penghasilan	480.786	427.545	Income tax expense
Dikurangi: pajak dibayar dimuka	(405.031)	(426.533)	Less: prepaid taxes
	75.755	1.012	

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2012 akan digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan Perseroan.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi untuk tahun 2011 sesuai dengan SPT Tahunan PPh Badan Perseroan.

Taxable income which is resulted from reconciliation for the year 2012 will be used as basis in submission of the Company's Annual Corporate Tax Return.

Taxable income which is resulted from reconciliation for the year 2011 conforms with the Company's Annual Corporate Tax Returns.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak maksimum yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.895.918	2.111.539	<i>Income before income tax expense</i>
Dikurangi: pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	<u>(15.840)</u>	<u>(13.433)</u>	<i>Less: net interest income subjected to final tax</i>
	<u>1.880.078</u>	<u>2.098.106</u>	
Tarif pajak maksimum 25%	470.019	524.526	<i>Marginal statutory income tax rate of 25%</i>
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25%	7.261	3.692	<i>Permanent differences at 25% tax rate</i>
Beban pajak penghasilan	<u>477.280</u>	<u>528.218</u>	<i>Income tax expense</i>

c. Liabilitas pajak tangguhan - neto

	<i>Saldo awal/ Beginning balance</i>	<i>(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income for the year</i>	<i>ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income</i>	<i>Saldo akhir/ Ending balance</i>	
Aset pajak tangguhan:					<i>Deferred tax assets:</i>
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	29.282	12.704	-	41.986	<i>Accrued employees' benefits</i>
Kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar	33.738	2.698	-	36.436	<i>Accrued employees' welfare</i>
Promosi	9.264	14.295	-	23.559	<i>Promotion</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	5.491	4.290	-	9.781	<i>Allowance for impairment losses from other receivables</i>
Pendapatan komprehensif lain	-	-	4.247	4.247	<i>Other comprehensive income</i>
Dividen saham	<u>88</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>88</u>	<i>Stock dividend</i>
	<u>77.863</u>	<u>33.987</u>	<u>4.247</u>	<u>116.097</u>	
Liabilitas pajak tangguhan:					<i>Deferred tax liabilities:</i>
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(479.029)	2.800	-	(476.229)	<i>Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen	11.862	(28.273)	-	(16.411)	<i>Allowance for impairment losses from consumer financing receivables</i>
Penyusutan aset tetap	(13.885)	(4.010)	-	(17.895)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban dibayar dimuka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	<u>(286)</u>	<u>(998)</u>	<u>-</u>	<u>(1.284)</u>	<i>Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings</i>
	<u>(481.338)</u>	<u>(30.481)</u>	<u>-</u>	<u>(511.819)</u>	
	<u>(403.475)</u>	<u>3.506</u>	<u>4.247</u>	<u>(395.722)</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Liabilitas pajak tangguhan - neto (lanjutan)

	2011			
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income for the year	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan:				
Kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar	28.841	4.897	33.738	Accrued employees' welfare
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	21.484	7.798	29.282	Accrued employees' benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen	2.592	9.270	11.862	Allowance for impairment losses from consumer financing receivables
Promosi	19.707	(10.443)	9.264	Promotion
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	3.164	2.327	5.491	Allowance for impairment losses from other receivables
Dividen saham	88	-	88	Stock dividend
	75.876	13.849	89.725	
Liabilitas pajak tangguhan:				
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(367.520)	(111.509)	(479.029)	Deferred tax assets: Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables
Penyusutan aset tetap	(11.053)	(2.832)	(13.885)	Depreciation of fixed assets
Beban dibayar dimuka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	(105)	(181)	(286)	Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings
	(378.678)	(114.522)	(493.200)	
	(302.802)	(100.673)	(403.475)	

d. Pemeriksaan pajak

Pada tahun 2009, Perseroan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas kewajiban pajak penghasilan pasal 25 Masa Pajak Juli-September 2009 No. 00070/106/09/054/09 tertanggal 20 Oktober 2009 sebesar Rp41.248. Pada tanggal 9 Nopember 2009, Direktorat Jenderal Pajak mengeluarkan surat keputusan No. KEP-00091/WPJ.07/KP.0803/2009 tentang pembetulan atas penerbitan STP No. 00070/106/09/054/09 tertanggal 20 Oktober 2009 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar menjadi Rp18.639 (termasuk sanksi bunga). Perseroan telah melunasi STP tersebut dan telah mengkreditkan pembayaran pokok dari STP tersebut di SPT 2009 pada tahun 2009 serta tidak mengajukan banding lagi atas sanksi bunga tersebut.

e. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyertorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

17. INCOME TAX (continued)

c. Deferred tax liabilities - net (continued)

	2011			
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income for the year	Saldo akhir/ Ending balance	
Deferred tax assets:				
Kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar	28.841	4.897	33.738	Accrued employees' welfare
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	21.484	7.798	29.282	Accrued employees' benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen	2.592	9.270	11.862	Allowance for impairment losses from consumer financing receivables
Promosi	19.707	(10.443)	9.264	Promotion
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	3.164	2.327	5.491	Allowance for impairment losses from other receivables
Dividen saham	88	-	88	Stock dividend
	75.876	13.849	89.725	
Deferred tax liabilities:				
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(367.520)	(111.509)	(479.029)	Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables
Penyusutan aset tetap	(11.053)	(2.832)	(13.885)	Depreciation of fixed assets
Beban dibayar dimuka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	(105)	(181)	(286)	Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings
	(378.678)	(114.522)	(493.200)	
	(302.802)	(100.673)	(403.475)	

d. Tax assessments

In 2009, the Company received a Tax Collection Notice (STP) of income tax article 25 for fiscal period July-September 2009 No. 00070/106/09/054/09 dated 20 October 2009 amounting to Rp41,248. On 9 November 2009, Directorate General of Taxes issued decision letter No. KEP00091/WPJ.07/KP.0803/2009 regarding revision of STP No.00070/106/09/054/09 dated 20 October 2009 and confirming tax payable to become Rp18,639 (including interest penalty). The Company had paid such revised STP and credited the principal payment of such STP in SPT 2009 in 2009 as well as did not reappeal for the interest penalty.

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

	2012	2011	
Kesejahteraan karyawan	319.353	266.195	
Imbalan pasca-kerja	<u>167.945</u>	<u>117.127</u>	
	<u><u>487.298</u></u>	<u><u>383.322</u></u>	

19. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

19. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as of 31 December 2012 and 2011 were as follows:

Pemegang saham	2012			Shareholders
	Jumlah saham yang diempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	950.000.000	95,00%	95.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Asuransi Adira Dinamika	4.404.500	0,44%	440	PT Asuransi Adira Dinamika
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	<u>45.595.500</u>	<u>4,56%</u>	<u>4.560</u>	<i>Others (each owns below 5%)</i>
	<u><u>1.000.000.000</u></u>	<u><u>100,00%</u></u>	<u><u>100.000</u></u>	

Pemegang saham	2011			Shareholders
	Jumlah saham yang diempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	950.000.000	95,00%	95.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Asuransi Adira Dinamika	4.433.500	0,44%	443	PT Asuransi Adira Dinamika
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	<u>45.566.500</u>	<u>4,56%</u>	<u>4.557</u>	<i>Others (each owns below 5%)</i>
	<u><u>1.000.000.000</u></u>	<u><u>100,00%</u></u>	<u><u>100.000</u></u>	

Dari komposisi pemegang saham Perseroan di atas, tidak terdapat kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi Perseroan.

Based on the Company's shareholders composition above, there is no ownership of shares by Commissioners and Directors of the Company.

20. PENGGUNAAN LABA NETO

Pada tanggal 7 Mei 2012, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp791.500 atau Rp792 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp15.833. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 15 Juni 2012.

Pada tanggal 28 April 2011, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp954.140 atau Rp954 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp14.679. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 28 Juni 2011.

20. APPROPRIATION OF NET INCOME

On 7 May 2012, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp791,500 or Rp792 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp15,833. Cash dividends were paid on 15 June 2012.

On 28 April 2011, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp954,140 or Rp954 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp14,679. Cash dividends were paid on 28 June 2011.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PENGGUNAAN LABA NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 Perseroan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp75.446 (2011: Rp59.613) sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

21. LABA PER SAHAM - DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode/tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar pada periode bersangkutan.

	2012	2011	
Laba tahun berjalan	1.418.638	1.583.321	Income for the year
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1.000.000.000	1.000.000.000	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham - dasar (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	<u>1.419</u>	<u>1.583</u>	Earnings per share - basic (expressed in full amount of Rupiah)

22. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2012	2011	
Pendapatan pembiayaan konsumen			Consumer financing income
Pihak ketiga	7.727.407	6.521.705	Third parties
Pihak berelasi	66	32	Related parties
Dikurangi:			
Bagian pendapatan yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama	(3.547.461)	(3.513.387)	Portion of funds financed by bank in relation to joint financing
	<u>4.180.012</u>	<u>3.008.350</u>	

Pada tahun 2012, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen adalah sebesar Rp2.250.884 (2011: Rp1.882.340).

Termasuk dalam pendapatan pembiayaan konsumen pada tahun 2012 adalah pendapatan margin dikurangi bagi hasil untuk investor dana atas pembiayaan murabahah (lihat Catatan 40).

Lihat Catatan 31 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

23. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Pada tahun 2012, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan sewa pembiayaan adalah sebesar Rp414 (2011: Rp134).

20. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

As of 31 December 2012 the Company had a general reserve amounting to Rp75,446 (2011: Rp59,613) in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

21. EARNINGS PER SHARE - BASIC

Earnings per share is calculated by dividing income for the period/year by the weighted average number of shares outstanding during the period.

22. CONSUMER FINANCING INCOME

	2012	2011	
Pendapatan pembiayaan konsumen			Consumer financing income
Pihak ketiga	7.727.407	6.521.705	Third parties
Pihak berelasi	66	32	Related parties
Dikurangi:			
Bagian pendapatan yang dibiayai bank sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama	(3.547.461)	(3.513.387)	Portion of funds financed by bank in relation to joint financing
	<u>4.180.012</u>	<u>3.008.350</u>	

In 2012, the amortization of transaction costs recognized as a reduction to consumer financing income was Rp2,250,884 (2011: Rp1,882,340).

Included in Consumer financing income in 2012 are margin income less margin distribution for fund investor of murabah financing (see Note 40).

Refer to Note 31 for details of balances and transactions with related parties.

23. FINANCE LEASES INCOME

In 2012, the amortization of transaction costs recognized as a reduction to consumer finance leases income was Rp414 (2011: Rp134).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2012	2011	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Administrasi	1.963.837	1.804.061	Administration
Denda keterlambatan	400.216	318.116	Late charges
Pinjaman	97.117	80.112	Penalty
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan	41.604	42.841	Recovery on written-off receivables
Jasa giro	2.273	3.932	Interest on current accounts
Lain-lain	<u>25.296</u>	<u>21.857</u>	Others
	<u>2.530.343</u>	<u>2.270.919</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Jasa giro	9.906	9.444	Interest on current accounts
Bunga deposito berjangka	3.661	57	Interest on time deposits
Dividen	<u>910</u>	<u>303</u>	Dividend
	<u>14.477</u>	<u>9.804</u>	
	<u>2.544.820</u>	<u>2.280.723</u>	

Lihat Catatan 31 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

24. OTHER INCOME

	2012	2011	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Administrasi	1.963.837	1.804.061	Administration
Denda keterlambatan	400.216	318.116	Late charges
Pinjaman	97.117	80.112	Penalty
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan	41.604	42.841	Recovery on written-off receivables
Jasa giro	2.273	3.932	Interest on current accounts
Lain-lain	<u>25.296</u>	<u>21.857</u>	Others
	<u>2.530.343</u>	<u>2.270.919</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Jasa giro	9.906	9.444	Interest on current accounts
Bunga deposito berjangka	3.661	57	Interest on time deposits
Dividen	<u>910</u>	<u>303</u>	Dividend
	<u>14.477</u>	<u>9.804</u>	
	<u>2.544.820</u>	<u>2.280.723</u>	

Refer to Note 31 for details of balances and transactions with related parties.

25. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

	2012	2011	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Gaji dan tunjangan	1.420.698	1.126.005	Salaries and allowance
Imbalan pasca-kerja karyawan	66.455	47.121	Post-employment benefits
Pelatihan dan pendidikan	<u>42.172</u>	<u>41.434</u>	Training and education
	<u>1.529.325</u>	<u>1.214.560</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Gaji dan tunjangan	105.251	101.847	Salaries and allowance
Imbalan pasca-kerja karyawan	<u>9.001</u>	<u>2.080</u>	Post-employment benefits
	<u>114.252</u>	<u>103.927</u>	
	<u>1.643.577</u>	<u>1.318.487</u>	

Lihat Catatan 31 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 31 for details of balances and transactions with related parties.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2012	2011	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bunga atas efek utang yang diterbitkan (lihat Catatan 15)	712.522	356.010	<i>Interest on debt securities issued (see Note 15)</i>
Obligasi	32.462	4.967	<i>Bonds</i>
<i>Medium-term notes</i>			<i>Medium-term notes</i>
Bunga atas pinjaman yang diterima	390.180	131.655	<i>Interest on borrowings</i>
	<u>1.135.164</u>	<u>492.632</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Bunga atas efek utang yang diterbitkan (lihat Catatan 15)	21.449	40.583	<i>Interest on debt securities issued (see Note 15)</i>
Obligasi	2.212	-	<i>Bonds</i>
<i>Medium-term notes</i>			<i>Medium-term notes</i>
Bunga atas pinjaman yang diterima	34.281	-	<i>Interest on borrowings</i>
	<u>57.942</u>	<u>40.583</u>	
	<u>1.193.106</u>	<u>533.215</u>	

Amortisasi biaya emisi efek utang yang diterbitkan pada tahun 2012 sebesar Rp10.653 (2011: Rp6.063) dicatat sebagai bagian dari bunga atas efek utang yang diterbitkan, sedangkan amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima pada tahun 2012 sebesar Rp6.056 (2011: Rp3.684) dicatat sebagai bagian dari bunga atas pinjaman yang diterima.

Lihat Catatan 31 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2012	2011	
Beban kantor	246.081	196.712	<i>Office expenses</i>
Beban sewa	125.116	92.390	<i>Rental expenses</i>
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 11)	71.506	55.371	<i>Depreciation of fixed assets (see Note 11)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	69.169	48.298	<i>Repair and maintenance</i>
Perangko dan materai	56.938	45.599	<i>Postage and stamp duties</i>
Transportasi	51.071	38.432	<i>Transportation</i>
Percetakan dan dokumentasi	37.964	39.267	<i>Printing and documentation</i>
Jasa penerimaan angsuran	34.976	51.349	<i>Installment receiving fees</i>
Administrasi bank	7.261	6.536	<i>Bank administration</i>
Lain-lain	66.937	44.986	<i>Others</i>
	<u>767.019</u>	<u>618.940</u>	

28. BEBAN PEMASARAN

	2012	2011	
Promosi dealer	161.604	67.883	<i>Dealer promotion</i>
Promosi konsumen	38.507	42.716	<i>Customer promotion</i>
	<u>200.111</u>	<u>110.599</u>	

26. INTEREST EXPENSE AND FINANCING CHARGES

	2012	2011	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bunga atas efek utang yang diterbitkan (lihat Catatan 15)	712.522	356.010	<i>Interest on debt securities issued (see Note 15)</i>
Obligasi	32.462	4.967	<i>Bonds</i>
<i>Medium-term notes</i>			<i>Medium-term notes</i>
Bunga atas pinjaman yang diterima	390.180	131.655	<i>Interest on borrowings</i>
	<u>1.135.164</u>	<u>492.632</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Bunga atas efek utang yang diterbitkan (lihat Catatan 15)	21.449	40.583	<i>Interest on debt securities issued (see Note 15)</i>
Obligasi	2.212	-	<i>Bonds</i>
<i>Medium-term notes</i>			<i>Medium-term notes</i>
Bunga atas pinjaman yang diterima	34.281	-	<i>Interest on borrowings</i>
	<u>57.942</u>	<u>40.583</u>	
	<u>1.193.106</u>	<u>533.215</u>	

The amortization of debt securities issuance costs in 2012 amounting to Rp10,653 (2011: Rp6,063) were recorded as part of interest on debt securities issued, while provision expenses on borrowings in 2012 amounting to Rp6,056 (2011: Rp3,684) were recorded as part of interest on borrowings.

Refer to Note 31 for details of balances and transactions with related parties.

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2012	2011	
Beban kantor	246.081	196.712	<i>Office expenses</i>
Beban sewa	125.116	92.390	<i>Rental expenses</i>
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 11)	71.506	55.371	<i>Depreciation of fixed assets (see Note 11)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	69.169	48.298	<i>Repair and maintenance</i>
Perangko dan materai	56.938	45.599	<i>Postage and stamp duties</i>
Transportasi	51.071	38.432	<i>Transportation</i>
Percetakan dan dokumentasi	37.964	39.267	<i>Printing and documentation</i>
Jasa penerimaan angsuran	34.976	51.349	<i>Installment receiving fees</i>
Administrasi bank	7.261	6.536	<i>Bank administration</i>
Lain-lain	66.937	44.986	<i>Others</i>
	<u>767.019</u>	<u>618.940</u>	

28. MARKETING EXPENSES

	2012	2011	
Promosi dealer	161.604	67.883	<i>Dealer promotion</i>
Promosi konsumen	38.507	42.716	<i>Customer promotion</i>
	<u>200.111</u>	<u>110.599</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. BEBAN LAIN-LAIN

	2012	2011
Kerugian atas penghapusan piutang lain-lain	209.940	87.886
Beban pengurusan piutang lain-lain	68.632	51.095
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	16.467	8.789
Lain-lain	8.299	5.498
	<u>303.338</u>	<u>153.268</u>

30. IMBALAN PASCA-KERJA

Sejak 16 Mei 2007, Perseroan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan, dimana program pensiun iuran pasti ini dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, iuran karyawan yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar 3% dari penghasilan tetap karyawan.

Pada tahun 2012, iuran pasti yang sudah dibayarkan Perseroan ke PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia adalah sebesar Rp9.947 (2011: Rp8.697).

Sesuai dengan UU 13/2003, Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesai masa kerja.

Imbalan kerja jangka panjang dan pasca-kerja meliputi pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, uang pisah, uang penghargaan dan kompensasi lainnya dihitung oleh PT Tower Watson Purbajaga, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Asumsi ekonomi:		
Tingkat diskonto per tahun	6,25%	7,25%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	8%	8%

Economic assumptions:
Annual discount rate
Annual salary growth rate

29. OTHER EXPENSES

	2012	2011	
Kerugian atas penghapusan piutang lain-lain	209.940	87.886	<i>Loss from write-off of other receivables</i>
Beban pengurusan piutang lain-lain	68.632	51.095	<i>Expense from arrangement of other receivables</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	16.467	8.789	<i>Allowance for impairment losses from other receivables</i>
Lain-lain	8.299	5.498	<i>Others</i>
	<u>303.338</u>	<u>153.268</u>	

30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Since 16 May 2007, the Company has defined contribution pension program covering its qualified permanent employees who meets the Company's criteria, where the contribution pension program is defined and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 31 December 2012 and 2011, the employees' contribution paid by the Company was 3% of the employees' base salaries.

In 2012, the defined contributions paid by the Company to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia amounted to Rp9,947 (2011: Rp8,697).

In accordance with Law UU 13/2003, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Long-term and post-employment benefits, such as pension, long service leave, severance pay and other benefits are calculated by PT Tower Watson Purbajaga, the independent actuary, using the projected-unit-credit method.

The major assumptions used by the independent actuary were as follows:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2012:

30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of 31 December 2012:

	2012		
Kewajiban imbalan pasca-kerja/ Obligation for post-employment benefits		Biaya jasa kini dan biaya bunga/ Current service cost and interest cost	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(41.481)	(6.861)	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	49.958	8.028	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Kewajiban imbalan pasca-kerja Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012, 2011, 2010, 2009 dan 2008 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 10 Januari 2013, 18 Januari 2012, 7 Januari 2011, 4 Januari 2010 dan 16 Januari 2009.

The Company's obligation for post-employment benefits for the years ended 31 December 2012, 2011, 2010, 2009 and 2008 was in accordance with the independent actuary report dated 10 January 2013, 18 January 2012, 7 January 2011, 4 January 2010 and 16 January 2009.

a. Kewajiban imbalan pasca-kerja

a. Obligation for post-employment benefits

	2012	2011	2010	2009	2008	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	300.694	211.083	128.416	75.140	53.592	Present value of obligation for post-employment benefits
Kerugian aktuaris yang belum diakui	(137.838)	(99.467)	(48.413)	(20.712)	(11.568)	Unrecognized actuarial losses
Beban jasa lalu yang belum diakui - non-vested	5.089	5.511	5.932	6.353	6.775	Unrecognized past service cost - non-vested
Kewajiban imbalan pasca-kerja yang dicatat di dalam laporan posisi keuangan	<u>167.945</u>	<u>117.127</u>	<u>85.935</u>	<u>60.781</u>	<u>48.799</u>	Obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position

b. Beban imbalan pasca-kerja

b. Post-employment benefits expenses

	2012	2011	
Beban jasa kini	38.347	24.431	Current service cost
Beban bunga	15.824	12.358	Interest expense
Amortisasi atas kerugian aktuarial	8.118	1.955	Amortization of actuarial losses
Pemulihan atas beban jasa lalu - non-vested	(421)	(421)	Reversal of past service cost - non-vested
Beban yang diakui pada tahun berjalan	<u>61.868</u>	<u>38.323</u>	Expense to be recognized in the current year

c. Perubahan kewajiban imbalan pasca-kerja

c. Movement of obligation for post-employment benefits

	2012	2011	
Kewajiban imbalan pasca-kerja, awal tahun	117.127	85.935	Obligation for post-employment benefits, beginning of year
Beban imbalan pasca-kerja pada tahun berjalan	61.868	38.323	Post-employment benefits expense for the current year
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	(11.050)	(7.131)	Payment of employees' benefits during the current year
Kewajiban imbalan pasca-kerja, akhir tahun (lihat Catatan 18)	<u>167.945</u>	<u>117.127</u>	Obligation for post-employment benefits, end of year (see Note 18)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Perusahaan induk/Parent company	Kerjasama pembiayaan, pinjaman dan penempatan dana giro dan deposito berjangka/Financing cooperation, borrowing and placement in current accounts and time deposits
PT Asco Dinamika Mobilindo dan/and Grup/Group	Manajemen kunci yang sama/The same key management	Utang dealer, biaya perolehan pembiayaan konsumen/Dealer payable, acquisition cost of consumer financing
PT Adira Quantum Multifinance	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama /Owned by the same controlling shareholder	Investasi dalam saham/Investment in shares
PT Asuransi Adira Dinamika	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama, manajemen kunci yang sama dan pemegang saham/Owned by the same controlling shareholder, the same key management and shareholder	Kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen, asuransi aset tetap Perseroan dan pembelian obligasi/Insurance cooperation in respect of motor vehicles under consumer financing, insurance of the Company's fixed assets and purchase of bonds
DBS Bank (Singapore) Ltd	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Pinjaman/borrowing
PT Bank DBS Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Transaksi derivatif/Derivative transaction

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 30 April 2004 dan diubah pada tanggal 9 Juli 2004, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk menentukan tingkat bunga setahun pada tahun 2012 sebesar 11,49% - 16,49% (2011: 12,49% - 17,49%); dan menunjuk Perseroan sebagai pengelola piutang, antara lain mengelola dan menatausahakan piutang, menyimpan dokumen dan memberikan jasa administrasi kepada setiap konsumen. PT Bank Danamon Indonesia Tbk berhak mendapatkan porsi denda keterlambatan sebesar 10% dari pendapatan denda yang sudah diterima Perseroan dari pembiayaan konsumen yang dibiayai dengan fasilitas pembiayaan bersama; dan porsi pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan maksimal sebesar sisa pokok porsi pembiayaan bersama dari pendapatan pemulihan yang sudah diterima Perseroan dari pembiayaan konsumen yang pernah dibiayai dengan fasilitas pembiayaan bersama.

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Perseroan menempatkan dana giro dan deposito berjangka pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationship with related parties is summarized as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Perusahaan induk/Parent company	Kerjasama pembiayaan, pinjaman dan penempatan dana giro dan deposito berjangka/Financing cooperation, borrowing and placement in current accounts and time deposits
PT Asco Dinamika Mobilindo dan/and Grup/Group	Manajemen kunci yang sama/The same key management	Utang dealer, biaya perolehan pembiayaan konsumen/Dealer payable, acquisition cost of consumer financing
PT Adira Quantum Multifinance	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama /Owned by the same controlling shareholder	Investasi dalam saham/Investment in shares
PT Asuransi Adira Dinamika	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama, manajemen kunci yang sama dan pemegang saham/Owned by the same controlling shareholder, the same key management and shareholder	Kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen, asuransi aset tetap Perseroan dan pembelian obligasi/Insurance cooperation in respect of motor vehicles under consumer financing, insurance of the Company's fixed assets and purchase of bonds
DBS Bank (Singapore) Ltd	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Pinjaman/borrowing
PT Bank DBS Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Transaksi derivatif/Derivative transaction

Balances and transactions with related parties are as follows:

- Based on the joint financing agreement dated 30 April 2004, which was amended on 9 July 2004, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Bank Danamon Indonesia Tbk is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Bank Danamon Indonesia Tbk charged interest rates per annum in 2012 at 11.49% - 16.49% (2011: 12.49% - 17.49%); and assigned the Company to manage the receivables, which includes managing and administering the receivables, safekeeping of documents and providing administrative services to each customer. PT Bank Danamon Indonesia Tbk has right to earn 10% of late charges, which have been received by the Company from consumer financing that are financed with joint financing facility; and portion of recovery on written-off receivables maximum of outstanding principal from joint financing portion, which have been received by the Company from consumer financing that were financed with joint financing facility.

The Company has a revolving working capital facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

The Company maintains current accounts and time deposits at PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- PT Asuransi Adira Dinamika dan Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama, dimana Perseroan telah menunjuk PT Asuransi Adira Dinamika untuk menyediakan perlindungan asuransi atas kendaraan bermotor yang dibeli konsumen dengan pembiayaan Perseroan.

Transaksi dengan pihak berelasi, kecuali pinjaman kepada personil manajemen kunci, dilakukan dengan menggunakan persyaratan usaha normal.

a. Kas dan setara kas (lihat Catatan 4)

	2012	2011	
Perusahaan induk:			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.653.820	2.282.846	Parent company: PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Persentase terhadap jumlah aset Percentage to total assets

	2012	2011	
6,50%	<u>6,50%</u>	<u>13,52%</u>	

b. Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)

	2012	2011	
Personil manajemen kunci Perseroan:			
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	853	360	Key management personnels of the Company: Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(233)	(44)	Unearned consumer financing income
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4)	(2)	Allowance for impairment losses
	<u>616</u>	<u>314</u>	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk:			
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	7	8	Key management personnels of parent company: Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(4)	(6)	Unearned consumer financing income
	<u>3</u>	<u>2</u>	
	<u>619</u>	<u>316</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total assets

c. Piutang lain-lain (lihat Catatan 8)

	2012	2011	
Personil manajemen kunci Perseroan	7.185	9.368	Key management personnels of the Company
Perusahaan induk:			Parent company:
Piutang bunga deposito	3.661	-	Interest receivable on time deposit
	<u>10.846</u>	<u>9.368</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,04%</u>	<u>0,06%</u>	Percentage to total assets

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci selama tahun berjalan, dan tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci dan anggota keluarga dekat mereka pada akhir tahun.

No impairment losses of other receivables from key management personnel during the year, and no specific allowance has been made for impairment losses of other receivables from key management personnel and their immediate family at the end of the year.

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- PT Asuransi Adira Dinamika and the Company entered into a cooperation agreement, whereby the Company appointed PT Asuransi Adira Dinamika to provide insurance coverage for consumers' motor vehicles which are financed by the Company.

Transactions with related parties, except for loans to key management personnels, are on normal commercial terms.

a. Cash and cash equivalents (see Note 4)

	2012	2011	
Perusahaan induk:			
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.653.820	2.282.846	Parent company: PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Persentase terhadap jumlah aset Percentage to total assets

	2012	2011	
6,50%	<u>6,50%</u>	<u>13,52%</u>	

b. Consumer financing receivables (see Note 5)

	2012	2011	
Personil manajemen kunci Perseroan:			
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	853	360	Key management personnels of the Company: Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(233)	(44)	Unearned consumer financing income
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4)	(2)	Allowance for impairment losses
	<u>616</u>	<u>314</u>	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk:			
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	7	8	Key management personnels of parent company: Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(4)	(6)	Unearned consumer financing income
	<u>3</u>	<u>2</u>	
	<u>619</u>	<u>316</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total assets

c. Other receivables (see Note 8)

	2012	2011	
Personil manajemen kunci Perseroan	7.185	9.368	Key management personnels of the Company
Perusahaan induk:			Parent company:
Piutang bunga deposito	3.661	-	Interest receivable on time deposit
	<u>10.846</u>	<u>9.368</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,04%</u>	<u>0,06%</u>	Percentage to total assets

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Investasi dalam saham (lihat Catatan 10)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak berelasi lainnya:			
PT Adira Quantum Multifinance	650	650	Other related party: PT Adira Quantum Multifinance

Persentase terhadap jumlah aset Percentage to total assets

e. Aset Derivatif (lihat Catatan 9)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak berelasi lainnya:			
PT Bank DBS Indonesia	5.840	-	Other related party: PT Bank DBS Indonesia

Persentase terhadap jumlah aset Percentage to total assets

f. Pinjaman yang diterima (lihat Catatan 13)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak berelasi lainnya:			
DBS Bank (Singapore) Ltd.	1.927.276	-	Other related party: DBS Bank (Singapore) Ltd.

Persentase terhadap jumlah liabilitas Percentage to total liabilities

g. Beban yang masih harus dibayar (lihat Catatan 14)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak berelasi lainnya:			
DBS Bank (Singapore) Ltd.	27.523	-	Other related party: DBS Bank (Singapore) Ltd.
PT Asuransi Adira Dinamika	2.789	5.861	PT Asuransi Adira Dinamika
Entitas induk:			Parent entity:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	476	3.129	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	30.788	8.990	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,15%	0,07%	Percentage to total liabilities

h. Efek utang yang diterbitkan (lihat Catatan 15)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak berelasi lainnya:			
PT Asuransi Adira Dinamika	158.000	282.000	Other related party: PT Asuransi Adira Dinamika
Entitas induk:			Parent entity:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40.000	235.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	198.000	517.000	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,97%	4,15%	Percentage to total liabilities

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Investment in shares (see Note 10)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak berelasi lainnya:			
PT Adira Quantum Multifinance	650	650	Other related party: PT Adira Quantum Multifinance

Persentase terhadap jumlah aset Percentage to total assets

e. Derivative asset (see Note 9)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak berelasi lainnya:			
PT Bank DBS Indonesia	5.840	-	Other related party: PT Bank DBS Indonesia

Persentase terhadap jumlah aset Percentage to total assets

f. Borrowings (see Note 13)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak berelasi lainnya:			
DBS Bank (Singapore) Ltd.	1.927.276	-	Other related party: DBS Bank (Singapore) Ltd.

Persentase terhadap jumlah liabilitas Percentage to total liabilities

g. Accrued expenses (see Note 14)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak berelasi lainnya:			
DBS Bank (Singapore) Ltd.	27.523	-	Other related party: DBS Bank (Singapore) Ltd.
PT Asuransi Adira Dinamika	2.789	5.861	PT Asuransi Adira Dinamika
Entitas induk:			Parent entity:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	476	3.129	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	30.788	8.990	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,15%	0,07%	Percentage to total liabilities

h. Debt securities issued (see Note 15)

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak berelasi lainnya:			
PT Asuransi Adira Dinamika	158.000	282.000	Other related party: PT Asuransi Adira Dinamika
Entitas induk:			Parent entity:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	40.000	235.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	198.000	517.000	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,97%	4,15%	Percentage to total liabilities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

i. Utang lain-lain (lihat Catatan 16)

	2012
Pihak berelasi lainnya:	
PT Asuransi Adira Dinamika	88.937
PT Adira Quantum Multifinance	1.884
PT Asco Dinamika Mobilindo dan Grup	-
Entitas induk:	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	17.614
	<u>108.435</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,53%

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

i. Other payables (see Note 16)

<u>2011</u>	<i>Other related parties:</i>
89,952	<i>PT Asuransi Adira Dinamika</i>
-	<i>PT Adira Quantum Multifinance</i>
1,501	<i>PT Asco Dinamika Mobilindo and Group</i>
	<i>Parent entity:</i>
<u>120,825</u>	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
<u>212,278</u>	
<u>1,70%</u>	<i>Percentage to total liabilities</i>

j. Pendapatan pembiayaan
(lihat Catatan 22)

konsument

	<u>2012</u>
Personil manajemen kunci Perseroan	62
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	4
	66
Percentase terhadap jumlah pendapatan	0,00%

j. Consumer financing income (see Note 22)

<u>2011</u>	
31	<i>Key management personnal of the Company</i>
<u>1</u>	<i>Key management personnel of parent company</i>
<u>32</u>	
0,00%	<i>Percentage to total income</i>

k. Pendapatan lain-lain (lihat Catatan 24)

k. Other income (see Note 24)

	2012
Entitas induk:	
Bunga jasa giro di PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.906
Bunga deposito berjangka di PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.661
Pihak berelasi lainnya:	
Dividen dari PT Adira Quantum Multifinance	910
	14.477
Persentase terhadap jumlah pendapatan	0,21%

I. Beban gaji dan tunjangan (lihat Catatan 25)

I. Salaries and benefits expenses (see Note 25)

	2012
Personil manajemen kunci Perseroan:	
Imbalan kerja jangka pendek	96.329
Imbalan kerja jangka-panjang lainnya	7.189
Imbalan pasca-kerja	5.180
Pesangon pemutusan kontrak kerja	3.821
Pembayaran berbasis saham	1.733
	<hr/>
	114.252
Persentase terhadap jumlah beban	2.35%

	<i>Parent entity:</i>
Interest income from current accounts at PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Interest income from time deposits at PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
	<i>Other related party:</i>
Dividend from PT Adira Quantum Multifinance	
	<i>Percentage to total income</i>
benefits expenses (see Note 25)	
	<i>Key management personals of the Company:</i>
	Short-term employees' benefits
	Other long-term employees' benefits
	Post-employment benefits
	Termination benefits
	Stock plan compensation

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- m. Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pemberian konsumen (lihat Catatan 5)

	2012	2011
Personil manajemen kunci Perseroan	2	2
Persentase terhadap jumlah beban	0,00%	0,00%

- n. Beban bunga dan keuangan (lihat Catatan 26)

	2012	2011
Pihak berelasi lainnya:		
PT Asuransi Adira Dinamika	19.814	29.417
DBS Bank (Singapore) Ltd.	27.899	-
Entitas induk:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.229	11.166
	<u>57.942</u>	<u>40.583</u>
Persentase terhadap jumlah beban	1,19%	1,27%

- o. Premi asuransi kepada PT Asuransi Adira Dinamika untuk perlindungan asuransi atas kendaraan bermotor yang dibeli konsumen melalui pemberian Perseroan dan aset tetap Perseroan pada tahun 2012 sebesar Rp1.023.084 (2011: Rp1.031.435).

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan gambaran umum

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Kerangka manajemen risiko

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pemberian, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perseroan adalah untuk menjaga dan melindungi Perseroan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang ditetapkan oleh Perseroan.

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- m. Provision for impairment losses on consumer financing receivables (see Note 5)

Personil manajemen kunci Perseroan	2	Key management personnel of the Company
Persentase terhadap jumlah beban	0,00%	Percentage to total expenses

- n. Interest expense and financing charges (see Note 26)

	2012	2011	
Pihak berelasi lainnya:			Other related party:
PT Asuransi Adira Dinamika	19.814	29.417	PT Asuransi Adira Dinamika
DBS Bank (Singapore) Ltd.	27.899	-	DBS Bank (Singapore) Ltd.
Entitas induk:			Parent entity:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.229	11.166	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>57.942</u>	<u>40.583</u>	
Persentase terhadap jumlah beban	1,19%	1,27%	Percentage to total expenses

- o. Insurance premiums to PT Asuransi Adira Dinamika to cover the insurance for customers' motor vehicles which are financed by the Company and the Company's fixed assets in 2012 amounted to Rp1,023,084 (2011: Rp1,031,435).

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Introduction and overview

The Company has exposure to the following risks from financial instruments:

- Market risk
- Credit risk
- Liquidity risk
- Operational risk

Risk management framework

Considering that implementation of good risk management practices could support the performance of a finance company, risk management would always be an important supporting element for the Company in conducting its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses, which could arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction established by implementation of the Company.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pelestarian nilai-nilai kepatuhan terhadap regulasi, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang kuat dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Perseroan. Tata Kelola Perusahaan yang Baik disosialisasikan dan dikembangkan secara menyeluruh pada semua komponen dan aktivitas Perseroan serta dilaksanakan dengan tanpa kompromi.

Nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perseroan yang dipimpin oleh jajaran Manajemen Perseroan. Infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha. Tahun ini merupakan kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya terkait dengan "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak", yang dilaksanakan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai Entitas Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, pemegang saham pengendali Perseroan. Aktivitas ini mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006, yang mana penerapan manajemen risiko Perseroan merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok Perseroan. Lebih lanjut, kemitraan antara Perseroan dengan Perusahaan Induk merupakan hal yang sangat penting, mengingat keduanya menghadapi tantangan regional dan global yang sama dalam mengelola pertumbuhan bisnis yang cepat dan dalam suasana kompetisi yang ketat, namun pada saat yang bersamaan Perseroan harus tetap mampu menyelenggarakan praktik bisnis tersebut berdasarkan dan mengacu kepada prinsip kehati-hatian.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

Strategies to support the goals and objectives of risk management is developed through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of Good Corporate Governance practices, preserving the values of compliance with regulations, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes. This strong risk culture is created by building a strong awareness of risk starting from the Board of Commissioners, Board of Directors and to the entire employees of the Company. Good Corporate Governance is socialized and developed thoroughly in all components and activities within the Company and being implemented without compromise.

The values of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embedded into all employees of the Company, led by the management of the Company. Risk infrastructure is built through the availability of appropriate policies and processes and in line with current conditions, continuous development of systems and risk database, as well as modern management techniques and methodologies. Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is a continuous assessment on objectives of risks handling as well as various activities involving risks handling, such as identification, measurement, monitoring and controlling risk.

Risk management's function is also obliged to maintain the direction of risk that is acceptable and approved by the Boards of Commissioners and Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development. This year is a continuation of previous years in terms of the "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies", which is implemented by the Company in its capacity as the Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the controlling shareholder of the Company. This activity refers to Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006, in which the implementation of Company's risk management is an integrated and consistent approach in conducting review, measurement, monitoring and management of risks to the entire components of the Company's group. Furthermore, the partnership between the Company and its Parent Company is an important matter, considering both companies face the same regional and global challenges in managing rapid business growth and intense competition atmosphere; however, at the same time the Company must remain capable of conducting the business practices, based upon and in reference to the prudence principle.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang pembiayaan, Manajemen Perseroan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perseroan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perseroan. Direktorat Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsif dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perseroan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perseroan masing-masing akan memainkan peranan penting.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya; dan
- Membentuk komite yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, yaitu Komite Manajemen Risiko.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dibentuk dengan menempatkan wakil dari Perusahaan Induk dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Kerangka tersebut juga dilaksanakan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Perusahaan Induk terhadap Perseroan, menyangkut kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari piutang pembiayaan konsumen.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

As a company engages in financing activities, the Company's Management is fully committed to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology; hence, the Company's business activities could remain be directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Directorate is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management, because all divisions of the Company will play their respective important roles.

In the implementation of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars, which could be described as follows:

Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected since the planning of annual business plan, which includes:

- Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;
- Evaluating and approving activities that require approval from the Board of Commissioners or Board of Directors;
- Establishing risk management policies and strategies, which include determining the authorization in limits and reviewing the quality of portfolio on a regular basis;
- The presence of the Audit Committee and Risk Management Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions; and
- Establishing committees in relation to the implementation of risk management, i.e. the Risk Management Committee.

The consolidated risk management framework with Parent Company is established through placing representatives from Parent Company in the Board of Commissioners. The framework is also implemented through regular performance assessment by the Parent Company on the Company, concerning the financial performance, monitoring on accounting information system, as well as the level of soundness and risk profile of the Company's consumer financing receivables.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Pilar 2: Kebijakan dan Penerapan Batasan

Perseroan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perseroan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terselenggara mengingat Perseroan mendapatkan persetujuan dari Perusahaan Induk untuk pengajuan batasan baru maupun adanya proses pemeriksaan tahunan atas program kredit. Kebijakan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang Perseroan juga mengikuti kebijakan penyisihan pada Perusahaan Induk yang sejalan dan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pilar 3: Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan dan Sistem Informasi Manajemen

Perseroan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Manajemen Risiko Perseroan. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perseroan mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak Manajemen, Perusahaan Induk atau pihak ketiga yang terkait lainnya.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terlaksana melalui penyampaian paparan risiko Perseroan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Perusahaan Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya kepada Perusahaan Induk.

Pilar 4: Pengendalian Internal

Perseroan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektivitas dari semua proses yang ada di dalam Perseroan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perseroan, termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut; dan
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

Pillar 2: Policy and Implementation of Limits

The Company develops policies related to risk management, which are assessed periodically and aligned constantly to fit the most recent business situation. The policy is translated into Standard Operating Procedures and Internal Memo, which are being socialized to all employees. The Company also has policies regarding limitation on approval/authorization for both credit and non-credit transactions.

The consolidated risk management framework with Parent Company is established as the Company obtains approval from Parent Company for proposal of new limits and annual assessment process for credit programs is in place. The Company's policy in relation with allowance for impairment losses on receivables should also follow the Parent Company's policy, which is in line and in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Pillar 3: Identification, Measurement, Monitoring and Management Information System

The Company has a set of tools to identify, measure and monitor risks, especially credit risk and operational risk through the existing reporting and management information system mechanism, as well as through the regular meetings of the Company's Audit and Risk Management Committee. In addition, the Company's major information technology system is capable of providing data/information instantly and accurately for the Management, Parent Company or related third parties.

The consolidated risk management framework with Parent Company is conducted through the reporting of the Company's risk exposure periodically to Parent Company's Risk Management Committee, including the periodic reporting in relation to the compliance, legal and other aspects to the Parent Company.

Pillar 4: Internal Control

The Company has the Internal Audit Division which independently reports on the process and results of assessment to the Board of Commissioners and President Director. The accountability of the Internal Audit Division includes:

- Providing assessment on the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;
- Reporting on important issues related to the control process of activities within the Company, including potential improvements to these processes; and
- Coordinating with other controlling and supervisory functions (risk management, compliance, legal and external audit).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Pilar 4: Pengendalian Internal (lanjutan)

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk juga dicerminkan dengan dilaksanakannya audit reguler/audit Teknologi Informasi/audit terintegrasi atas unit-unit di Perseroan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Perusahaan Induk.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan. Dalam perencanaan usaha Perseroan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Perseroan meningkat. Untuk itu, Perseroan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Sumber pendanaan Perseroan yang terbesar berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang sama dengan piutang pembiayaan konsumen. Perseroan juga menerbitkan obligasi dan *medium-term notes* yang sebagian besar mempunyai jangka waktu yang panjang, yaitu 3 (tiga) tahun dengan tingkat bunga tetap serta sejumlah kecil pinjaman dari bank swasta nasional dengan tingkat bunga mengambang.

Untuk mengantisipasi risiko tingkat suku bunga dan risiko kurs mata uang, Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perseroan memiliki liabilitas keuangan dalam mata uang asing berupa pinjaman yang diterima sebesar USD214.583.333 (2011: USD22.916.667) atau setara dengan Rp2.068.047 (2011: Rp207.797) yang telah dilindungi nilai melalui instrumen derivatif seperti kontrak *cross currency swap* dan *forward* (lihat Catatan 9).

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan saat ini, risiko pasar Perseroan adalah minimal. Perseroan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

Pillar 4: Internal Control (continued)

The consolidated risk management framework with Parent Company is also reflected in the implementation of regular audit/Information Technology audit/integrated audit on the business units in the Company by Parent Company's Internal Audit Unit (SKAI).

Market risk

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rates, exchange rate of Rupiah currency, commodity prices and the price of capital or loans, which could expose to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rates management.

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate is raised, which would cause losses to the Company, hence resulting in increased Company's credit risk. Therefore, the Company consistently implements fixed interest rate management by doing adjustment on lending interest rate and cost of funds.

The largest source of funding for the Company comes from a joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk with fixed interest rate and same period with the consumer financing receivables. The Company's funding source is also from the issuance of bonds and medium-term notes mostly for long-term, i.e. for 3 (three) years, with fixed interest rates and as well as a small number of loans from the national private banks with floating interest rates.

To anticipate interest rate risk and currency risk, the Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies and have floating interest rate.

As of 31 December 2012, the Company had financial liability denominated in foreign currency for borrowings amounting to USD214,583,333 (2011: USD22,916,667) or equivalent to Rp2,068,047 (2011: Rp207,797) that had been hedged by derivative instrument such as cross currency swap contract and forward (see Note 9).

With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is minimal. The Company does not have consumer financing business in foreign currency.

The following table summarizes the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates to see the impact of changes in interest rates:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

	2012							Financial assets Cash and cash equivalents Consumer financing receivables - net Investment in finance leases - net	
	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate			Tingkat bunga tetap/Fixed rate					
	< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	Jumlah/ Total		
Aset keuangan									
Kas dan setara kas	1.007.337	-	980.000	-	-	-	1.987.337	Financial assets Cash and cash equivalents Consumer financing receivables - net Investment in finance leases - net	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	4.030.151	7.511.998	6.884.409	3.725.617	22.152.175		
Investasi sewa pembiayaan - neto	-	-	51.747	81.218	71.172	32.494	236.631		
	<u>1.007.337</u>	<u>-</u>	<u>5.061.898</u>	<u>7.593.216</u>	<u>6.955.581</u>	<u>3.758.111</u>	<u>24.376.143</u>		
Liabilitas keuangan									
Pinjaman yang diterima Medium term notes	983.574	1.083.938	2.901.018	1.666.202	684.488	966.537	8.285.757	Financial liabilities Borrowings Medium term notes Bonds payable	
Utang obligasi	-	-	-	399.611	-	-	399.611		
	<u>983.574</u>	<u>1.083.938</u>	<u>2.901.018</u>	<u>2.505.152</u>	<u>2.099.776</u>	<u>4.797.032</u>	<u>9.401.960</u>		
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(983.574)	(1.083.938)	983.574	1.023.783	60.155	-	-	Effect of derivative held for risk management	
	<u>1.007.337</u>	<u>-</u>	<u>1.177.306</u>	<u>1.998.468</u>	<u>4.111.162</u>	<u>(2.005.458)</u>	<u>6.288.815</u>		
2011									
	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate			Tingkat bunga tetap/Fixed rate				Financial assets Cash and cash equivalents Consumer financing receivables - net Investment in finance leases - net	
	< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	> 2 tahun/ years	Jumlah/ Total		
	2.679.561	-	-	-	-	-	2.679.561		
Aset keuangan									
Kas dan setara kas	2.679.561	-	-	-	-	-	2.679.561	Financial assets Cash and cash equivalents Consumer financing receivables - net Investment in finance leases - net	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	2.297.460	4.336.583	4.219.265	2.387.564	13.240.872		
Investasi sewa pembiayaan - neto	-	-	28.308	63.663	54.276	12.530	158.777		
	<u>2.679.561</u>	<u>-</u>	<u>2.325.768</u>	<u>4.400.246</u>	<u>4.273.541</u>	<u>2.400.094</u>	<u>16.079.210</u>		
Liabilitas keuangan									
Pinjaman yang diterima Medium term notes	18.834	188.145	2.499.675	250.000	-	-	2.956.654	Financial liabilities Borrowings Medium term notes Bonds payable	
Utang obligasi	-	-	-	1.480.209	1.342.517	4.583.206	7.405.932		
	<u>18.834</u>	<u>188.145</u>	<u>2.499.675</u>	<u>1.730.209</u>	<u>1.741.528</u>	<u>4.583.206</u>	<u>10.761.597</u>		
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(18.834)	(188.145)	18.834	56.300	75.257	56.588	-	Effect of derivative held for risk management	
	<u>2.679.561</u>	<u>-</u>	<u>(192.741)</u>	<u>2.613.737</u>	<u>2.456.756</u>	<u>(2.239.700)</u>	<u>5.317.613</u>		

Aset keuangan berupa kas dan setara kas di atas tidak termasuk kas.

Financial asset for cash and cash equivalent above excludes cash on hand.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Analisis sensitivitas

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perseroan terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku yang dilakukan setiap bulan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 basis point.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan pемbiayaan konsumen neto:

	2012		
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	47.651		
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(47.522)		

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban bunga dan keuangan:

	2012		
Kenaikan suku bunga	35.596		
Penurunan suku bunga	(35.596)		

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Sensitivity analysis

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis point (bp) parallel fall or rise in all yield curves.

The following tabel demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the net consumer financing income:

	2012		
	47.238		<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
	(47.192)		<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

The following tabel demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the interest expense and financing charges:

	2012		
	14.532		<i>Increase in interest rate</i>
	(14.532)		<i>Decrease in interest rate</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perseroan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dimana Perseroan menawarkan kredit kepada masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor. Secara langsung, Perseroan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perseroan.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang dapat diterima. Perseroan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survey dan analisa kredit sebelum disetujui oleh Komite Kredit. Perseroan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 30/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank dan Peraturan Ketua Bapepam-LK No. PER-05/BL/2011 tentang Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Perusahaan Pembiayaan.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perseroan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perseroan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perseroan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in consumer financing activity, in which the Company offers credit to public who would like to own motor vehicles. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company.

Credit risk is an unavoidable risk, however, it could be managed to an acceptable limit. The Company already has a policy in order to deal with this risk. It starts from the process of receiving credit applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the credit application would go through survey and credit analysis process before being approved by the Credit Committee. The Company also implemented the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Ministry of Finance Regulation No. 30/PMK.010/2010 regarding the Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Banking Financial Institutions and the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) Regulation No. PER-05/BL/2011 regarding the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Multifinance Companies.

For each financial asset category, the Company should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

i. Maximum exposure to credit risk

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in consumer financing business which the customers are mainly individuals and they are not concentrated in the specific geographic region.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen yang dimiliki Perseroan:

	2012	2011	
Korporasi	619.924	541.187	
Perorangan	<u>21.532.251</u>	<u>12.699.685</u>	
	<u>22.152.175</u>	<u>13.240.872</u>	

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	2012			
	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang pembiayaan konsumen	216.694	22.669.286	22.885.980	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(7.512)</u>	<u>(726.293)</u>	<u>(733.805)</u>	
	<u>209.182</u>	<u>21.942.993</u>	<u>22.152.175</u>	
Investasi sewa pembiayaan	3.777	234.435	238.212	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(15)</u>	<u>(1.566)</u>	<u>(1.581)</u>	
	<u>3.762</u>	<u>232.869</u>	<u>236.631</u>	
	2011			
	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang pembiayaan konsumen	110.403	13.544.998	13.655.401	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(4.252)</u>	<u>(410.277)</u>	<u>(414.529)</u>	
	<u>106.151</u>	<u>13.134.721</u>	<u>13.240.872</u>	
Investasi sewa pembiayaan	-	160.171	160.171	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(1.394)</u>	<u>(1.394)</u>	
	<u>-</u>	<u>158.777</u>	<u>158.777</u>	

Piutang pembiayaan konsumen dan investasi sewa pembiayaan yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of consumer financing receivables of the Company:

The following table sets out the credit risk based on allowance for impairment losses assesment classification as of 31 December 2012 and 2011:

	2012			
	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang pembiayaan konsumen	216.694	22.669.286	22.885.980	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(7.512)</u>	<u>(726.293)</u>	<u>(733.805)</u>	
	<u>209.182</u>	<u>21.942.993</u>	<u>22.152.175</u>	
Investasi sewa pembiayaan	3.777	234.435	238.212	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(15)</u>	<u>(1.566)</u>	<u>(1.581)</u>	
	<u>3.762</u>	<u>232.869</u>	<u>236.631</u>	
	2011			
	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang pembiayaan konsumen	110.403	13.544.998	13.655.401	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(4.252)</u>	<u>(410.277)</u>	<u>(414.529)</u>	
	<u>106.151</u>	<u>13.134.721</u>	<u>13.240.872</u>	
Investasi sewa pembiayaan	-	160.171	160.171	
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(1.394)</u>	<u>(1.394)</u>	
	<u>-</u>	<u>158.777</u>	<u>158.777</u>	

Consumer financing receivables and investment in finance leases which installments are overdue for more than 90 days are classified as impaired financial assets.

As collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles financed by the Company.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perseroan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Mengingat Perseroan memperoleh dukungan keuangan yang kuat dari Perusahaan Induk melalui skema pembiayaan bersama, maka risiko ini dapat dikelola dengan baik.

Selama ini, Perseroan memiliki rasio likuiditas yang sangat sehat. Hal ini dapat dilihat dari solvabilitas, yakni pertumbuhan atas kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar 4,1 (2011: 2,8). Rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar 0,8 (2011: 0,7).

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan Perseroan yang menggambarkan eksposur Perseroan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	2012					
	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	> 3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total
Pinjaman yang diterima	1.050.549	2.834.043	2.689.985	1.711.180	-	8.285.757
Beban bunga yang masih harus dibayar	42.932	82.803	3.515	-	-	129.250
<i>Medium term notes</i>	-	-	399.611	-	-	399.611
Utang obligasi	-	-	2.505.152	4.697.150	2.199.658	9.401.960
Liabilitas derivatif	-	14.080	2.183	-	-	16.263
Utang kepada dealer	658.233	-	-	-	-	658.233
Utang premi asuransi	1.801	87.136	-	-	-	88.937
	<u>1.753.515</u>	<u>3.018.062</u>	<u>5.600.446</u>	<u>6.408.330</u>	<u>2.199.658</u>	<u>18.980.011</u>
	2011					
	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	> 3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total
Pinjaman yang diterima	999.961	1.518.548	306.300	131.845	-	2.956.654
Beban bunga yang masih harus dibayar	40.106	60.815	-	-	-	100.921
<i>Medium term notes</i>	-	-	-	399.011	-	399.011
Utang obligasi	-	-	1.480.209	3.240.656	2.685.067	7.405.932
Utang kepada dealer	247.199	-	-	-	-	247.199
Utang premi asuransi	3.328	86.624	-	-	-	89.952
	<u>1.290.594</u>	<u>1.665.987</u>	<u>1.786.509</u>	<u>3.771.512</u>	<u>2.685.067</u>	<u>11.199.669</u>

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk, whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities. As the Company receives strong financial support from Parent Company through joint financing scheme, this risk could be managed properly.

So far, the Company has a very healthy liquidity ratio. This could be seen in the Company's solvability, i.e. the Company's growing ability to discharge both short-term and long-term liabilities. The ratio of the Company's liabilities to equity as of 31 December 2012 is 4.1 (2011: 2.8). The ratio of liabilities over assets as of 31 December 2012 is 0.8 (2011: 0.7).

The following table summarizes the residual contractual maturities of the Company's financial liabilities that shows the Company's exposure to liquidity risk as of 31 December 2012 and 2011:

	2011					
	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	> 3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total
Pinjaman yang diterima	999.961	1.518.548	306.300	131.845	-	2.956.654
Beban bunga yang masih harus dibayar	40.106	60.815	-	-	-	100.921
<i>Medium term notes</i>	-	-	-	399.011	-	399.011
Utang obligasi	-	-	1.480.209	3.240.656	2.685.067	7.405.932
Utang kepada dealer	247.199	-	-	-	-	247.199
Utang premi asuransi	3.328	86.624	-	-	-	89.952
	<u>1.290.594</u>	<u>1.665.987</u>	<u>1.786.509</u>	<u>3.771.512</u>	<u>2.685.067</u>	<u>11.199.669</u>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

2012							Financial assets	Financial liabilities	Maturity gap
Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/No contractual maturity	< 1 bulan/month	1-3 bulan/months	> 3-12 bulan/months	1-3 tahun/years	> 3 tahun/years	Jumlah/Total			
Aset keuangan									
Kas dan setara kas	1.268.641	980.000	-	-	-	-	2.248.641	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	1.596.801	3.807.693	10.269.395	12.120.988	720.726	28.515.603	Consumer financing receivables - gross	
Investasi sewa pembiayaan - bruto	-	20.291	40.563	97.751	112.058	4.416	275.079	Investment in finance leases - gross	
Piutang karyawan	-	1.345	2.665	11.316	22.002	5.456	42.784	Employee receivables	
Piutang klaim asuransi	-	15.549	-	-	-	-	15.549	Insurance claim receivables	
Piutang bunga deposito	-	3.661	-	-	-	-	3.661	Derivative assets	
Aset derivatif	-	-	1.943	11.673	5.831	-	19.447	Investment in shares	
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	-	650		
	<u>1.269.291</u>	<u>2.617.647</u>	<u>3.852.864</u>	<u>10.390.135</u>	<u>12.260.879</u>	<u>730.598</u>	<u>31.121.414</u>		
Liabilitas keuangan									
Pinjaman yang diterima	-	1.050.549	2.834.043	2.689.985	1.711.180	-	8.285.757	Borrowings	
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	42.932	82.803	3.515	-	-	129.250	Accrued interest expenses	
Medium term notes	-	-	-	399.611	-	-	399.611	Medium term notes	
Utang obligasi	-	-	-	2.505.152	4.697.150	2.199.658	9.401.960	Bonds payable	
Liabilitas derivatif	-	-	14.080	2.183	-	-	16.263	Derivative liabilities	
Utang kepada dealer	-	658.233	-	-	-	-	658.233	Payables to dealers	
Utang premi asuransi	-	1.801	87.136	-	-	-	88.937	Insurance premium payables	
	<u>-</u>	<u>1.753.515</u>	<u>3.018.062</u>	<u>5.600.446</u>	<u>6.408.330</u>	<u>2.199.658</u>	<u>18.980.011</u>		
Perbedaan jatuh tempo	<u>1.269.291</u>	<u>864.132</u>	<u>834.802</u>	<u>4.789.689</u>	<u>5.852.549</u>	<u>(1.469.060)</u>	<u>12.141.403</u>		
2011									
Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/No contractual maturity	< 1 bulan/month	1-3 bulan/months	> 3-12 bulan/months	1-3 tahun/years	> 3 tahun/years	Jumlah/Total			
Aset keuangan									
Kas dan setara kas	2.793.446	-	-	-	-	-	2.793.446	Cash and cash equivalents	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	868.619	2.115.128	5.857.544	7.403.492	422.701	16.667.484	Consumer financing receivables - gross	
Investasi sewa pembiayaan - bruto	-	9.270	25.374	75.402	73.398	-	183.444	Investment in finance leases - gross	
Piutang karyawan	-	1.231	2.170	9.739	21.282	8.845	43.267	Employee receivables	
Piutang klaim asuransi	-	12.570	-	-	-	-	12.570	Insurance claim receivables	
Aset derivatif	-	-	-	-	10.205	-	10.205	Derivative assets	
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	-	650	Investment in shares	
	<u>2.794.096</u>	<u>891.690</u>	<u>2.142.672</u>	<u>5.942.685</u>	<u>7.508.377</u>	<u>431.546</u>	<u>19.711.066</u>		
Liabilitas keuangan									
Pinjaman yang diterima	-	999.961	1.518.548	306.300	131.845	-	2.956.654	Borrowings	
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	40.106	60.815	-	-	-	100.921	Accrued interest expenses	
Medium term notes	-	-	-	-	399.011	-	399.011	Medium term notes	
Utang obligasi	-	-	-	1.480.209	3.240.656	2.685.067	7.405.932	Bonds payable	
Utang kepada dealer	-	247.199	-	-	-	-	247.199	Payables to dealers	
Utang premi asuransi	-	3.328	86.624	-	-	-	89.952	Insurance premium payables	
	<u>-</u>	<u>1.290.594</u>	<u>1.665.987</u>	<u>1.786.509</u>	<u>3.771.512</u>	<u>2.685.067</u>	<u>11.199.669</u>		
Perbedaan jatuh tempo	<u>2.794.096</u>	<u>(398.904)</u>	<u>476.685</u>	<u>4.156.176</u>	<u>3.736.865</u>	<u>(2.253.521)</u>	<u>8.511.397</u>		

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional

Perseroan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena kekurangan dan kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perseroan. Penanganan risiko operasional dalam Perseroan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasi risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perseroan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

- **Risk Control Self Assessment (RCSA)**

RCSA merupakan suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan Prosedur Operasi Standar yang berlaku dalam Perseroan, untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional, dan dilaporkan secara periodik (triwulan) kepada Perusahaan Induk. Unit kerja yang telah ditetapkan di dalam Perseroan akan melakukan *Unit Self Assessment* (*Unit SA*) dengan menggunakan data *Internal Control Self Assessment* (*ICSA*), yang diolah menjadi Laporan *Quantitative Self Assessment Result* (*QSAR*).

- **Operational Risk Management System (ORMS)**

ORMS merupakan implementasi dari kewajiban Perseroan sebagai Perusahaan Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan pengendalian risiko operasional dengan cara melakukan pencatatan kejadian berisiko pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut, seperti yang diatur di dalam Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006 perihal "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak". ORMS adalah sebuah aplikasi intranet berbasis web yang digunakan sebagai alat bantu pengelola risiko operasional yang dirancang agar pencatatan kejadian berisiko dapat dilakukan pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut dan direkam ke dalam database. Laporan yang terekam melalui menu laporan tersebut kemudian akan dipindahkan ke dalam aplikasi ORMS Perusahaan Induk sebagai bentuk dari perwujudan konsolidasi Laporan Risiko Operasional Bank.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk

The Company is also very concerned about the operational risk, because the problems arised in relation with this risk could bring significant impact and affect to the overall Company's performance. In general, operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

- *Risk identification*
- *Risk measurement*
- *Risk management, supervision and control*

The three steps above is inseparable unified process. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:

- ***Risk Control Self Assessment (RCSA)***

*RCSA is a concept of risk management, which was established based on applicable Standard Operating Procedures in the Company, to examine and measure the extent of potential risk occurring throughout the internal processes in order to generate operational risk status, and is reported periodically (quarterly) to the Parent Company. The appointed Unit within the Company will conduct *Unit Self Assessment* (*Unit SA*) using *Internal Control Self Assessment* (*ICSA*) data, which is further processed into *Quantitative Self Assessment Result* (*QSAR*) Report.*

- ***Operational Risk Management System (ORMS)***

ORMS is an implementation of the obligation of the Company as a Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk to carry out operational risk control by recording risk event at the time this risk event occurred, as regulated in Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006 regarding "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies". ORMS is a web-based intranet application that is used as an operational risk management tool and is designed for recording the operational risk event at the time of occurrence of this risk event and stored into database. The report stored through the reporting menu would then be transferred to Parent Company's ORMS application as the form of the consolidated Bank's Operational Risk Report.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan:

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments:

2012						
Nilai wajar - instrumen lindung nilai/ Fair value - hedging instruments	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan						
Kas dan setara kas	-	2.248.641	-	2.248.641	2.248.641	Financial assets
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	22.152.175	-	22.152.175	21.989.346	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi sewa pembiayaan	-	236.631	-	236.631	252.344	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Piutang karyawan	-	42.784	-	42.784	38.911	<i>Investment in finance leases</i>
Piutang klaim asuransi	-	15.549	-	15.549	15.549	<i>Employee receivables</i>
Piutang bunga deposito	-	3.661	-	3.661	3.661	<i>Insurance claim receivables</i>
Aset derivatif	19.447	-	-	19.447	19.447	<i>Interest of time deposit receivables</i>
Investasi dalam saham	-	650	-	650	650	<i>Derivative assets</i>
Jumlah aset keuangan	<u>19.447</u>	<u>24.699.441</u>	<u>650</u>	<u>24.719.538</u>	<u>24.568.549</u>	<i>Investment in shares</i>
						Total financial assets
Liabilitas keuangan						
Pinjaman yang diterima	-	-	-	8.285.757	8.285.757	Financial liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	129.250	129.250	<i>Borrowings</i>
<i>Medium term notes</i>	-	-	-	399.611	399.611	<i>Accrued interest expenses</i>
Utang obligasi	-	-	-	9.401.960	9.401.960	<i>Medium term notes</i>
Liabilitas derivatif	16.263	-	-	-	16.263	<i>Bonds payable</i>
Utang kepada dealer	-	-	-	658.233	658.233	<i>Derivative liabilities</i>
Utang premi asuransi	-	-	-	88.937	88.937	<i>Payables to dealers</i>
Jumlah liabilitas keuangan	<u>16.263</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18.963.748</u>	<u>18.980.011</u>	<i>Insurance premium payables</i>
						Total financial liabilities

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	2011						
	Nilai wajar - instrumen lindung nilai/ Fair value - hedging instruments	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan							
Kas dan setara kas	-	2.793.446	-	-	2.793.446	2.793.446	<i>Financial assets</i> <i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	13.240.872	-	-	13.240.872	13.950.159	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Investasi sewa pembiayaan - bersih	-	158.777	-	-	158.777	161.114	<i>Investment in finance leases - net</i>
Piutang karyawan	-	43.267	-	-	43.267	35.848	<i>Employee receivables</i>
Piutang klaim asuransi	-	12.570	-	-	12.570	12.570	<i>Insurance claim receivables</i>
Aset derivatif	10.205	-	-	-	10.205	10.205	<i>Derivative assets</i>
Investasi dalam saham	-	-	650	-	650	650	<i>Investment in shares</i>
Jumlah aset keuangan	<u>10.205</u>	<u>16.248.932</u>	<u>650</u>	<u>-</u>	<u>16.259.787</u>	<u>16.963.992</u>	<i>Total financial assets</i>
Liabilitas keuangan							
Pinjaman yang diterima	-	-	-	2.956.654	2.956.654	2.956.654	<i>Financial liabilities</i> <i>Borrowings</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	100.921	100.921	100.921	<i>Accrued interest expenses</i>
<i>Medium term notes</i>	-	-	-	399.011	399.011	425.252	<i>Medium term notes</i>
Utang obligasi	-	-	-	7.405.932	7.405.932	7.448.544	<i>Bonds payable</i>
Utang kepada dealer	-	-	-	247.199	247.199	247.199	<i>Payables to dealers</i>
Utang premi asuransi	-	-	-	89.952	89.952	89.952	<i>Insurance premium payables</i>
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.199.669</u>	<u>11.199.669</u>	<u>11.268.522</u>	<i>Total financial liabilities</i>

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang klaim asuransi, utang kepada dealer, utang premi asuransi, pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo kurang dari satu tahun dan beban bunga yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, investasi sewa pembiayaan, piutang karyawan, pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dan *medium-term notes* dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair value of cash and cash equivalents, insurance claim receivables, payables to dealers, insurance premium payables, borrowings which bear fixed interest rate and will mature less than one year and accrued interest expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of floating-rate borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.

The fair value of consumer financing receivables, investment in finance leases, employee receivables, borrowings which bear fixed interest rate and will mature more than one year and medium-term notes are determined by discounting cash flows using market interest rate as of 31 December 2012 and 2011.

The fair value of investment in shares is carried at cost because its fair value cannot be reliably measured.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar utang obligasi dinilai menggunakan harga kuotasi pasar untuk Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Seri B dan Seri C, Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Seri A, Seri B, Seri C, Seri D dan Seri E, Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Seri A, Seri B, Seri C dan Seri D, Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Seri A, Seri B dan Seri C, Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C dan Obligasi Berkelaanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Seri A, Seri B dan Seri C yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perseroan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perseroan mempunyai instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yaitu aset derivatif dan liabilitas derivatif. Instrumen keuangan tersebut diukur berdasarkan hirarki tingkat 2. Perseroan tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hirarki tingkat 1 dan 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

34. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS: Pembelian aset tetap yang masih terutang	16.735	6.662

35. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Pada tahun 2010, Dewan Komisaris Perseroan menyetujui untuk memberikan Program Kompensasi Jangka Panjang ("LTCP") kepada Direksi dan karyawan Perseroan yang memenuhi persyaratan. Program ini merupakan bagian dari Strategi Total Kompensasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak, dengan tujuan mengaitkan kinerja PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak secara keseluruhan dengan kompensasi yang diterima oleh karyawan yang memenuhi persyaratan dan Direksi, serta untuk menjaga pertumbuhan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak yang berkesinambungan.

33. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The fair value of bonds payable is calculated using quoted market price for Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Serial B and Serial C, Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Serial A, Serial B, Serial C, Serial D and Serial E, Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Serial A, Serial B, Serial C and Serial D, Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Serial A, Serial B and Serial C, Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Serial A, Serial B and Serial C and Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Serial A, Serial B and Serial C listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Company measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- *Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,*
- *Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,*
- *Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.*

As of 31 December 2012 and 2011, the Company has financial instrument recognized at fair value which are derivative assets and liabilities. Those financial instrument measured at hierarchy level 2. The Company do not have any financial instrument recognized at fair value that measured using hierarchy level 1 and 3 and there is no reclassification between them.

34. NON-CASH INVESTING ACTIVITY

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	NON-CASH INVESTING ACTIVITY:
AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS: Pembelian aset tetap yang masih terutang	16.735	6.662	<i>Acquisition of fixed assets which is still payable</i>

35. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

In 2010, the Company's Board of Commissioners agreed to grant Long Term Compensation Plan ("LTCP") to the Company's Board of Directors and eligible employees. The plan is part of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' Total Compensation Strategy, with the objective to link PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' overall performance with the compensation of eligible employees and Board of Directors, as well as to maintain continuous growth of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Program ini terdiri dari dua skema, yaitu:

- Program kas, program tiga tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2010 dan terutang pada tahun 2011, 2012 dan 2013. Jumlah yang akan dibayarkan akan tergantung pada pencapaian kinerja PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Entitas Anak secara konsolidasi yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Komite Remunerasi dan peringkat kinerja perorangan berdasarkan penilaian kinerja pada akhir tahun.
- Program saham, dimana karyawan yang memenuhi persyaratan akan menerima sejumlah uang tunai yang telah ditetapkan sebelumnya dan langsung digunakan untuk membeli saham PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Saham dibeli atas nama masing-masing karyawan untuk ditahan dan ditempatkan dalam kustodian independen. Saham akan diserahkan setelah masa tunggu tiga tahun selesai. Tanggal pemberian kompensasi dari program ini adalah 1 Juli 2010.

Beban sehubungan dengan program tersebut dicatat pada "beban gaji dan tunjangan" di laporan laba rugi komprehensif tahun 2012 sebesar Rp11.453 (2011: Rp8.067).

36. ASET/LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
USD (nilai penuh)	949.345	304.575	USD (full amount)
IDR (ekuivalen)	9.149	2.762	IDR (equivalent)
Pinjaman yang diterima			Borrowings
USD (nilai penuh)	214.583.333	22.916.667	USD (full amount)
IDR (ekuivalen)	2.068.047	207.797	IDR (equivalent)

37. LIABILITAS KONTINJENSI

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjenzi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

38. KOMITMEN

Perseroan tidak memiliki komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

35. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM (continued)

This program consists of two schemes, i.e.:

- Cash plan, a three-year-plan that commencing 1 July 2010, to be payable in 2011, 2012 and 2013. The amount to be paid will depend on the achievement of certain PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' measures at a consolidated level predetermined by the Remuneration Committee and individual performance rating based on year-end performance appraisal.
- Stock plan, in which eligible employees will receive a certain predetermined amount of cash and directly to be used to purchase the stocks of PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The stocks are purchased under the individual employees' name to be held and put under an independent custody. The stocks will be released upon completion of the holding period of three years. The grant date of this plan was 1 July 2010.

The costs in relation with this program are recognised as "salaries and benefits expenses" in the statement of comprehensive income in 2012 amounting to Rp11,453 (2011: Rp8,067).

36. ASSETS/LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Company's assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follow:

	2012	2011	
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
USD (nilai penuh)	949.345	304.575	USD (full amount)
IDR (ekuivalen)	9.149	2.762	IDR (equivalent)
Pinjaman yang diterima			Borrowings
USD (nilai penuh)	214.583.333	22.916.667	USD (full amount)
IDR (ekuivalen)	2.068.047	207.797	IDR (equivalent)

37. CONTINGENT LIABILITY

The Company did not have any significant contingent liability as of 31 December 2012 and 2011.

38. COMMITMENT

The Company did not have significant commitment as of 31 December 2012 and 2011.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir 31 Desember 2012 sebagai berikut:

- a. Aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp158.777 telah direklasifikasi ke investasi sewa pembiayaan.
- b. Biaya yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp383.322 telah direklasifikasi ke liabilitas imbalan kerja.
- c. Pendapatan lain-lain pada tahun 2011 sebesar Rp14.440 telah direklasifikasi ke pendapatan sewa pembiayaan.
- d. Beban lain-lain pada tahun 2011 sebesar Rp1.126 telah direklasifikasi ke penyisihan kerugian penurunan nilai sewa pembiayaan.

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH

	2012	2011	
ASET			ASSETS
Kas di bank	225.255	-	Cash in bank
Piutang pembiayaan <i>murabahah</i> - bruto	8.362.986	-	Murabahah financing receivables - gross
Marjin pembiayaan <i>murabahah</i> yang belum diakui	(2.171.397)	-	Unearned murabahah financing income
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(308.122)	-	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan <i>murabahah</i> - neto	5.883.467	-	Murabahah financing receivables - net
Piutang lain-lain - neto	12.120	-	Other receivables - net
JUMLAH ASET	6.120.842	-	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
Dana investasi	5.100.000	-	Investment funds
Beban yang masih harus dibayar	564	-	Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	973.685	-	Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	6.074.249	-	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Saldo laba	46.593	-	Retained earnings
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.120.842	-	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

39. RECLASSIFICATIONS OF ACCOUNTS

Certain accounts in the financial statements as of and for years ended 31 December 2011 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements as of and for year ended 31 December 2012 as follows:

- a. Other assets as of 31 December 2011 amounting to Rp158,777 have been reclassified to investment in finance lease.
- b. Accrued expenses as of 31 December 2011 amounting to Rp383,322 have been reclassified to employee benefits liabilities.
- c. Other income in 2011 amounting to Rp14,440 have been reclassified to financing lease income.
- d. Other expense in 2011 amounting to Rp1,126 have been reclassified to provision for impairment losses on financing lease.

40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT

	2012	2011	
ASSETS			ASSETS
Cash in bank	-	-	Cash in bank
Murabahah financing receivables - gross	-	-	Murabahah financing receivables - gross
Unearned murabahah financing income	-	-	Unearned murabahah financing income
Allowance for impairment losses	-	-	Allowance for impairment losses
Murabahah financing receivables - net	-	-	Murabahah financing receivables - net
Other receivables - net	-	-	Other receivables - net
TOTAL ASSETS	6.120.842	-	TOTAL ASSETS
LIABILITIES			LIABILITIES
Investment funds	-	-	Investment funds
Accrued expenses	-	-	Accrued expenses
Other liabilities	-	-	Other liabilities
TOTAL LIABILITIES	6.074.249	-	TOTAL LIABILITIES
EQUITY			EQUITY
Retained earnings	-	-	Retained earnings
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	6.120.842	-	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (lanjutan)

	2012	2011	
PENDAPATAN			INCOME
Pendapatan margin	296.136	-	Margin income
Pendapatan lain-lain	342.486	-	Other income
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	638.622	-	TOTAL OPERATING INCOME
Bagi hasil untuk investor dana	(103.715)	-	Margin distribution for fund investor
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL	534.907	-	OPERATIONAL INCOME AFTER MARGIN DISTRIBUTION
BEBAN			EXPENSES
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan murabahah	(311.151)	-	Provision for impairment losses on murabahah financing receivables
Gaji dan tunjangan	(94.314)	-	Salaries and benefits
Administrasi dan umum	(44.014)	-	General and administrative
Pemasaran	(29.495)	-	Marketing
Lain-lain	(9.340)	-	Others
JUMLAH BEBAN	(488.314)	-	TOTAL EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	46.593	-	INCOME FOR THE YEAR

41. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perseroan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

Perseroan mempunyai komitmen yang tinggi untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas. Sejak Penawaran Saham Perdana, Perseroan selalu membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya secara teratur setiap tahun dan juga telah menetapkan kebijakan dividen minimal sebesar 20% dari laba neto tahun berjalan. Perseroan akan terus berupaya untuk memberikan imbalan investasi yang terbaik kepada seluruh pemegang saham Perseroan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perseroan pada tahun berikutnya dan kebijakan dividen yang diambil oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk selaku pemegang saham pengendali.

Dalam mengelola permodalan, Perseroan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perseroan minimum sebesar Rp100.000,
- Modal sendiri Perseroan minimum sebesar 50% dari modal disetor,
- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perseroan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - SHARIA UNIT (continued)

41. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders.

The Company has a high commitment to deliver return on investment to its shareholders in the form of cash dividend. Since the Initial Public Offering, the Company has consistently distributed dividends to its shareholders every year and has also determined the minimum dividend policy of 20% from current year net income. The Company will always work toward delivering the best return on investment to all of the Company's shareholders by still considering the Company's needs of funding in the following year and the dividend policy of PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the controlling shareholder.

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Regulation of the Ministry of Finance Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated 29 September 2006 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

- *The Company's paid-up capital of minimum Rp100,000,*
- *The Company's equity amounting to minimum 50% of paid-up capital,*
- *The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment is maximum 10 times, both for foreign and domestic loans.*

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Beberapa rasio yang digunakan Perseroan untuk memonitor permodalan antara lain rasio imbal hasil ekuitas dan rasio solvabilitas.

Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan melalui perbandingan antara laba neto dengan modal sendiri.

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang dimiliki.

42. INFORMASI SEGMENT

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

41. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

Several ratios used by the Company to monitor capital are return on equity ratio and solvability ratio.

Return on equity ratio is used to identify the Company's capability to earn profit from the invested equity and is reflected through the comparison between net income to equity.

Solvability ratio is used to identify the Company's capability to fulfill the Company's obligation through utilizing its own capital.

42. SEGMENT INFORMATION

The Company manages its business activities and identified its segments reported based on product categories and geographic area. Profit/loss from each segment used to measure performance each segments. Information concerning the main segments was set out as follow:

	2012			
	Motor/ Motorcycles	Mobil/ Cars	Jumlah/ Total	
Pendapatan pemberian konsumen	3.054.078	1.125.934	4.180.012	Consumer financing income
Pendapatan sewa pemberian	-	28.092	28.092	Finance leases income
Beban bunga dan keuangan	(594.389)	(598.717)	(1.193.106)	Interest expenses and financing charges
Beban penyusutan	(31.423)	(8.362)	(39.785)	Depreciation expenses
Laba tahun berjalan	1.516.985	748.199	2.265.184	Income for the year
Penyisihan kerugian penurunan nilai Pemberian konsumen	(647.085)	(102.583)	(749.668)	Provision for impairment losses
Sewa pemberian	-	(187)	(187)	Consumer financing Finance leases
Aset	12.740.980	10.590.452	23.331.432	Assets
Liabilitas	9.801.781	9.560.715	19.362.496	Liabilities

	2011			
	Motor/ Motorcycles	Mobil/ Cars	Jumlah/ Total	
Pendapatan pemberian konsumen	2.462.557	545.793	3.008.350	Consumer financing income
Pendapatan sewa pemberian	-	14.440	14.440	Finance leases income
Beban bunga dan keuangan	(220.556)	(312.659)	(533.215)	Interest expenses and financing charges
Beban penyusutan	(27.507)	(2.156)	(29.663)	Depreciation expenses
Laba tahun berjalan	1.591.858	656.097	2.247.955	Income for the year
Penyisihan kerugian penurunan nilai Pemberian konsumen	(399.947)	(56.392)	(456.339)	Provision for impairment losses
Sewa pemberian	-	(1.126)	(1.126)	Consumer financing Finance leases
Aset	7.832.761	6.330.663	14.163.424	Assets
Liabilitas	4.935.137	6.665.405	11.600.542	Liabilities

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis:

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area:

	2012									
	Jabodetabekser	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Bali dan Nusa Tenggara/ Bali and South-east Island	Jumlah/ Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	688.223	428.183	449.081	429.363	1.016.147	519.622	444.759	204.634	4.180.012	Consumer financing income
Pendapatan sewa pembiayaan	28.092	-	-	-	-	-	-	-	28.092	Finance leases income
Beban bunga dan keuangan	(186.278)	(105.309)	(112.342)	(123.242)	(279.660)	(135.802)	(135.082)	(115.391)	(1.193.106)	Interest expenses and financing charges
Beban penyusutan	(5.301)	(3.054)	(1.835)	(4.522)	(11.460)	(4.505)	(5.021)	(3.808)	(39.506)	Depreciation expenses
Laba tahun berjalan	380.566	223.079	243.022	188.177	419.561	268.710	241.474	78.196	2.042.785	Income for the year
Penyisihan kerugian penurunan nilai										Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	(144.547)	(84.882)	(78.234)	(98.790)	(187.790)	(75.588)	(51.138)	(28.699)	(749.668)	Consumer financing
Sewa pembiayaan	(187)	-	-	-	-	-	-	-	(187)	Finance leases
Aset	4.929.369	2.030.154	2.275.179	2.357.110	5.241.426	2.564.049	2.637.665	1.296.480	23.331.432	Assets
Liabilitas	3.092.345	1.735.313	1.830.637	2.005.889	4.512.276	2.183.018	2.240.792	1.652.897	19.253.167	Liabilities

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2011									<i>Consumer financing income</i>
	Jabodetabekser	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Bali dan Nusa Tenggara/ Bali and South-east Island	Jumlah/ Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	452.742	332.523	340.128	346.781	703.663	369.435	298.977	164.101	3.008.350	<i>Finance leases income</i>
Pendapatan sewa pembiayaan	14.440	-	-	-	-	-	-	-	14.440	<i>Interest expenses and financing charges</i>
Beban penyusutan	(3.702)	(2.229)	(2.832)	(3.594)	(7.709)	(3.793)	(3.356)	(1.222)	(28.437)	<i>Depreciation expenses</i>
Laba tahun berjalan	343.141	239.700	245.311	217.361	478.870	278.021	207.320	68.090	2.077.814	<i>Income for the year</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai										<i>Provision for impairment losses</i>
Pembiayaan konsumen	(80.018)	(49.950)	(47.077)	(62.519)	(107.587)	(43.016)	(36.954)	(29.218)	(456.339)	<i>Consumer financing</i>
Sewa pembiayaan	(1.126)	-	-	-	-	-	-	-	(1.126)	<i>Finance leases</i>
Aset	2.671.421	1.216.762	1.233.463	1.414.777	3.338.106	1.625.379	1.571.164	1.090.706	14.161.778	<i>Assets</i>
Liabilitas	1.534.582	875.520	849.036	1.036.622	2.722.426	1.336.460	1.370.675	1.738.961	11.464.282	<i>Liabilities</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
YEARS ENDED 31 DECEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan jenis produk:

	2012	2011	
Laba untuk segmen dilaporkan	2.265.184	2.247.955	<i>Income for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>(846.546)</u>	<u>(664.634)</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Laba tahun berjalan	<u>1.418.638</u>	<u>1.583.321</u>	<i>Income for the year</i>
Aset untuk segmen dilaporkan	23.331.432	14.163.424	<i>Assets for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>2.129.025</u>	<u>2.726.028</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Aset	<u>25.460.457</u>	<u>16.889.452</u>	<i>Assets</i>
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	19.362.496	11.600.542	<i>Liabilities for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>1.062.194</u>	<u>867.541</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Liabilitas	<u>20.424.690</u>	<u>12.468.083</u>	<i>Liabilities</i>

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan wilayah geografis:

	2012	2011	
Laba untuk segmen dilaporkan	2.042.785	2.077.814	<i>Income for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>(624.147)</u>	<u>(494.493)</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Laba tahun berjalan	<u>1.418.638</u>	<u>1.583.321</u>	<i>Income for the year</i>
Aset untuk segmen dilaporkan	23.331.432	14.161.778	<i>Assets for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>2.129.025</u>	<u>2.727.674</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Aset	<u>25.460.457</u>	<u>16.889.452</u>	<i>Assets</i>
Liabilitas untuk segmen dilaporkan	19.253.167	11.464.282	<i>Liabilities for reportable segments</i>
Jumlah yang tidak dialokasikan	<u>1.171.523</u>	<u>1.003.801</u>	<i>Unallocated amounts</i>
Liabilitas	<u>20.424.690</u>	<u>12.468.083</u>	<i>Liabilities</i>

43. RENCANA AKSI KORPORASI

Pada tanggal 4 Desember 2012, Perseroan telah menyampaikan pernyataan Pendaftaran No. 172/ADMF/CS/XII/12 kepada Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013 dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013 kepada masyarakat.

43. CORPORATE ACTION PLAN

On 4 December 2012, the Company submitted Registration Letter No. 172/ADMF/CS/XII/12 to the Bapepam-LK in relation to a Continuing Public Offering of Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Year 2013 and Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2013.